

**PENGARUH PENGEMBANGAN EKOWISATA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT STUDI
PADA OBJEK WISATA SUNGAI MAKAWA
KAB.LUWU**

Skripsi

*Diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh ;

YULFANI PUTRI PABURE

2104010010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH PENGEMBANGAN EKOWISATA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT STUDI
PADA OBJEK WISATA SUNGAI MAKAWA
KAB.LUWU**

Skripsi

*Diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
untuk Melakukan Penelitian Skripsi
dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh ;

YULFANI PUTRI PABURE

2104010010

Pembimbing:

Dr.Fasiha, S.E.I, M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulfani Putri Pabure
NIM : 2104010010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Juli 2025



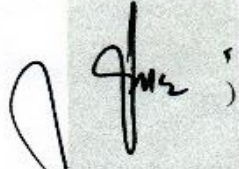
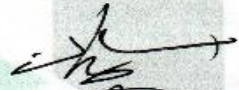
Yulfani Putri Pabure
NIM. 2104010010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengembangan Ekowisata terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Studi pada Objek Wisata Sungai Makawa Kab. Luwu yang ditulis oleh Yulfani Putri Pabure Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104010010, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang *dimunafasyakan* pada hari Kamis, tanggal 10 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 14 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Humaidi, S.E., M.El | Penguji II | () |
| 5. Dr. Fasiha, SEI., M.El. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

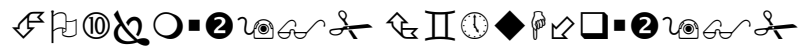

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006


Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 198907152019081001

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan bentuk Rahmat dan Karuniaya-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **Pengaruh Pengembangan Ekowisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Studi Pada Objek Wisata Sungai Makawa Kab. Luwu** dapat diselesaikan dengan proses yang panjang.

Shalawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, Tabi'in tabiut tabi'in, yang dimana beliau telah banyak mengorbankan waktu, tenaga, bahkan hartanya demi memperjuangkan islam sehingga para pengikutnya sebagai makhluk akhir zaman dapat menikmati indahnya ber-islam dan ber-iman.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya, kepada ayahanda tercinta (Alm), Rasida Pabure, di antara lembar demi lembar yang ku tulis dalam skripsi ini, ada rindu yang tak pernah habis untuk mu.ingin rasanya kuperlihatkan hasil perjuanganku ini kepada mu, mendengar suara mu berkata bahwa kau bangga padaku tapi kini, yang bisa kulakukan hanya mengirim doa dalam diam untuk mu. Terima kasih atas segala kerja keras, dan cinta yang pernah kau berikan kepada

saya. Kepada ibunda tercinta Warianti, yang menjadi pelindung dan penyemangat, doa yang tak pernah putus, dan pelukan yang selalu hangat meski dunia terasa dingin. Dalam sunyi malam, aku tahu ada air mata yang kau sembunyikan, lelah yang tak kau tunjukkan, dan doa-doa yang diam-diam kau langitkan untuk melihatku sampai di titik ini. Skripsi ini bukan hanya hasil dari jerih payahku, tapi juga dari pengorbananmu yang tak terlihat oleh banyak orang, namun sangat kurasakan di hati. Dengan kerendahan hati saya mengucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala apa yang kau lakukan dan berikan kepada saya selama ini

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembangaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum, selaku wakil rektor administrasi umum, perencanaan, dan keuangan. dan Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Ilham, S.Ag., M.Ag., Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama,

yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, beserta staf UIN Palopo yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Kepada Zainuddin S, S.E., M.Ak selaku penguji 1 dan kepada Humaidi, S.E.I.,M.E.I selaku penguji 2 yang telah banyak memberi arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada om tercinta saya Syarifuddin, terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengorbananmu, perjuanganmu, sehingga saya bisa berada di titik ini, engkau selalu menjadi garda terdepan di saat saya sedang berada pada titik paling bawah, dalam setiap langkah ku ada jejak pengorbanan dan kasihmu yang tak pernah kau minta untuk diharagai.
8. Kepada saudara dan saudari saya tercinta. Terima kasih atas dukungan moral, semangat, serta doa yang selalu mengiringi saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam berbagai situasi, kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dan hiburan yang sangat berarti, Setiap candaan, perhatian, dan dorongan

yang kalian berikan telah membantu saya untuk tetap kuat dan optimis dalam menjalani masa-masa sulit.

9. Kepada teman Alumni SMKN 3 Luwu khususnya kelas TKJ A terima kasih segala motivasi dan dukungan semangat yang selalu diberikan saat penyusunan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teruntuk teman penulis yaitu Nurfadillah.R, Nurul Huda, NurAfni, dan Natasya Sabila S terima kasih banyak sudah menjadi teman sekaligus saudara yang mau berbagi suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, tawa, dan dukungan yang tidak pernah putus, bahkan di saat-saat paling melelahkan.
12. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan yang menghadang. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, akan membawa hasil. Perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada lelah, ada air mata, ada keraguan, namun saya berhasil melaluinya satu langkah demi satu langkah. Untuk semua proses ini, saya bangga pada diri saya sendiri. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari pencapaian-pencapaian besar lainnya di masa depan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak sekali menghadapi kesulitan. Namun dengan kesabaran dan

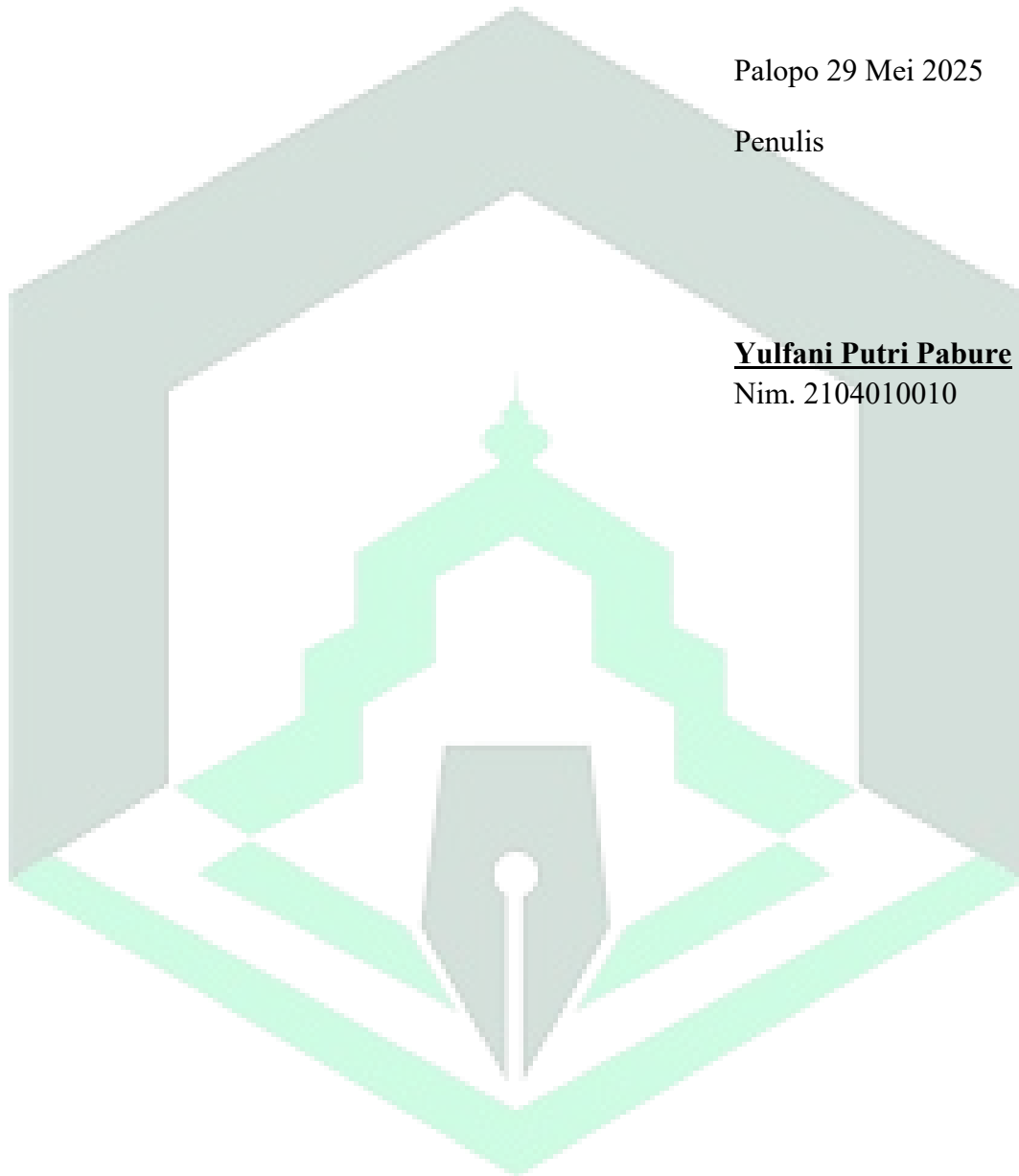
ketekunan serta ikhtiar dan dao, maupun dukungan moral dari berbagai pihak sehingga dengan syukur Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, walaupun penulis dengan sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Palopo 29 Mei 2025

Penulis

Yulfani Putri Pabure

Nim. 2104010010



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	A	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	I	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

مَاتَ

: *māta*

رَمَى

: *ramā*

قِيلَ

: *qīla*

يَمُوتُ

: *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu: *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā'marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭ fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah (al-zalزالah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادِ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh

بِاللّٰهِ دِينَ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi

Contoh

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Rusyd, Abū al-Walīd

Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaī, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd

Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

SAW. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam

SWT = Subhanahu wa ta'ala

QS .../...: = QS Al-Baqarah ayat : 275

HR = Hadis Riwayat

BPOM = Badan Pengawas Obat dan Makanan

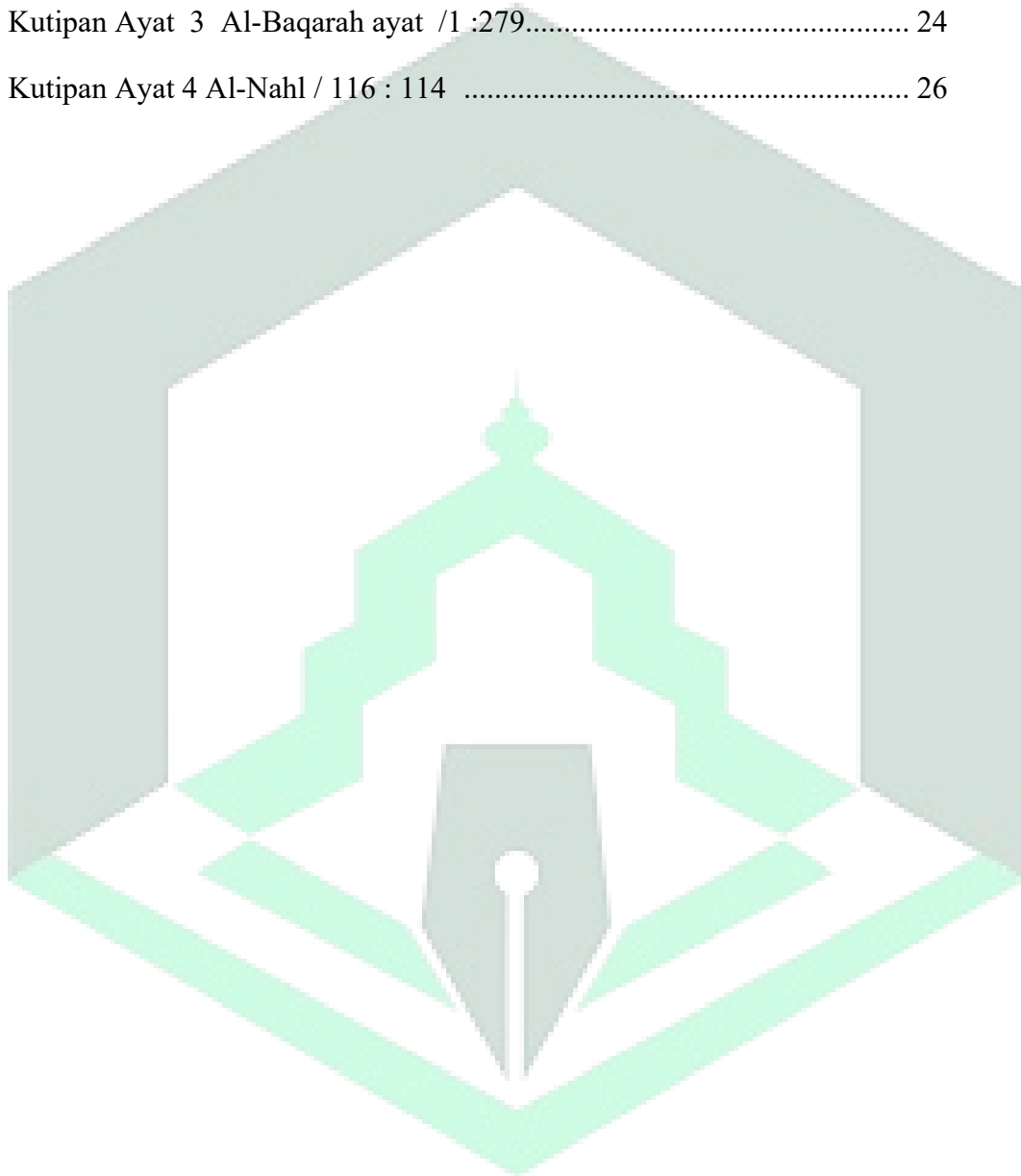
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	iii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xviii
RIWAYAT AYAT.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Populasi dan Sampel	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Instrumen Penelitian.....	32
I. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	70

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Qashash /28 :77.....	16
Kutipat Ayat 2 QS. Al-Hasyr /59 :7.....	17
Kutipan Ayat 3 Al-Baqarah ayat /1 :279.....	24
Kutipan Ayat 4 Al-Nahl / 116 : 114	26



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Jumlah Wisatawan Sungai Makawa	4
Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
Tabel 4.1 Operasional Variabel	30
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	40
Tabel 5.5 Promosi Ekowisata	41
Tabel 5.6 Aksesibilitas	42
Tabel 5.7 Sarana dan Prasarana	44
Tabel 5.8 Menambah Penghasilan.....	45
Tabel 5.9 Terpenuhinya Kebutuhan Hidup	46
Tabel 5.10 Kesejahteraan Masyarakat.....	48
Tabel 5.11 Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Ekowisa	50
Tabel 5.12 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengembangan Ekowisata (X) dan Peningkatan Pendapatan	51
Tabel 5.13 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 5.14 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 5.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	54
Tabel 5.16 Hasil Uji Parsial (T)	55

Tabel 5.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabel Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen

Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Sederhana

Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 8 R Tabel

Lampiran 9 T tabel

Lampiran 10 F Tabel

ABSTRAK

Yulfani Putri Pabure, 2025, *Pengaruh Pengembangan Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Studi Pada Objek Wisata Sungai Makawa Kab.Luwu*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fasiha

Penelitian ini membahas terkait pengaruh pengembangan ekowisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh secara parsial pengembangan ekowisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitaran objek wisata sungai makawa.. Latar belakang penelitian ini didasari oleh potensi ekowisata yang dimiliki Sungai Makawa sebagai salah satu daya tarik wisata alam yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 105 orang yang diambil dari semua jumlah populasi masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ekonomi sekitaran objek wisata Sungai Makawa .Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, kemudian diolah menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan(Y) masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dan pengembangan ekowisata di kawasan Sungai Makawa, maka semakin besar kontribusinya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci:Pengembangan Ekowisata, Pendapatan Masyarakat

ABSTRACT

Yulfani Putri Pabure, 2025, The Influence of Ecotourism Development on Increasing Community Income Study on Makawa River Tourism Object, Luwu Regency. Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Palopo. Supervised by Fasiha

This study discusses the influence of ecotourism development on increasing community income. This study aims to analyze the partial influence of ecotourism development on increasing community income around the Makawa River tourist attraction. The background of this study is based on the ecotourism potential of the Makawa River as one of the natural tourist attractions that can encourage local economic growth. This type of research is quantitative, with a sampling technique using a purposive sampling technique. The sample of this study amounted to 100 people taken from the population of the community involved in economic activities around the Makawa River tourist attraction. The data obtained from the distribution of questionnaires were then processed using the SPSS version 20 program. The results of this study indicate that ecotourism development (X) has a positive and significant effect on increasing community income (Y). This shows that the better the management and development of ecotourism in the Makawa River area, the greater its contribution to the economic welfare of the local community.

Keywords: *Ecotourism Development, Community Income*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan dan mampu berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi nasional baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pariwisata dapat menjadi salah satu pendorong perekonomian serta menjadi aset strategis suatu wilayah¹. Menurut data BPS (2023), kontribusi pariwisata terhadap PDB Indonesia pada tahun 2023 tercatat 4,43% dan menyumbang devisa US\$ 14 Miliar.²

Terjadi kejenuhan wisatawan terhadap destinasi pariwisata buatan sehingga bergeser ke wisata alam atau ekowisata yang dinilai lebih menarik. Semakin populernya trend “ *back to nature* “ juga membuat ekowisata lebih banyak diminati. Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan keindahan dan keunikan alam ataupun masyarakat yang dilihat dari sisi budaya, unsur sosial dan cara hidupnya serta lebih menekankan unsur-unsur edukasi, konservasi serta pemberdayaan masyarakat setempat³.

Ekowisata adalah sebuah konsep industri pariwisata yang muncul beriringan dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan serta memberdayakan masyarakat setempat.⁴ Dalam teori, ekowisata memiliki dasar

¹ Ihsannudin, dkk, “ *Pengaruh Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Pantai Taman Kili-Kili Kabupaten Trenggalek* “, 2020, vol 20, no 2, h 4

² Badan Pusat Statistik (BPS) di akses dari <https://www.bps.go.id/>. Diakses pada tanggal 16 maret 2025 pada pukul 20.45 WITA

³ Eta ernawati, dkk, “*ARAHAN PENGEMBANGAN DESA WISATA KONSERVASI EDELWEIS BERBASIS SUSTAINABLE TOURISM DI DESA WONOKITRI KECAMATAN TOSARI KABUPATEN PASURUAN*“, 2021, vol 3, no 1, h 6

⁴Adelia Retno Wulandari, dkk, “*Pengaruh Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat lokal*”, 2022, vol 23, no 1, h 3

pada prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup elemen ekologi, sosial, dan ekonomi. Ekowisata sebagai perjalanan yang bertanggung jawab menuju wilayah alami yang bertujuan untuk melindungi lingkungan, memajukan kesejahteraan masyarakat lokal, dan memberikan pengalaman belajar bagi wisatawan. Ekowisata bukan sekadar pengambilan keuntungan dari keindahan alam demi kepentingan pariwisata, tetapi juga sebagai usaha untuk melestarikan sumber daya alam dengan cara yang berkelanjutan.⁵

Selain itu, ekowisata juga dianggap sebagai salah satu metode untuk mencapai pariwisata yang berkelanjutan. Ekowisata menekankan penguatan kemampuan masyarakat setempat dalam mengelola tempat wisata, serta meningkatkan penghasilan masyarakat lewat pengembangan usaha lokal dan aktivitas produktif yang disediakan dalam ekowisata. Oleh karena itu, ekowisata memiliki peran penting tidak hanya dalam konservasi lingkungan, tetapi juga dalam penguatan ekonomi dan sosial warga setempat.⁶

Berbicara ekowisata, Kab. Luwu memiliki Sungai Makawa yang terkenal akan kesejukan serta airnya yang jernih. Aliran air yang jernih langsung bersumber dari mata air sehingga terlihat jernih dan bersih. Air yang jernih dan bersih ini yang menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat ini. Sungai Makawa memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata. Karena keindahan alamnya yang masih asri dan keberagaman hayati.

⁵ Arif Rahman Firdaus, dkk, “*Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Pendapatan Pengrajin Kerang Di Kawasan Kampung Blekok Situbondo*”, 2024, vol 2, no 1, h 2

⁶ Muhammad Nur Arif, Skripsi “*Dampak Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Massenrempulu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat*” 2022 h 88

Awalnya Sungai Makawa hanyalah aliran sungai alami yang mengalir di tengah hutan lebat⁷. Masyarakat sekitar hanya memanfaatkannya untuk keperluan rumah tangga dan pertanian, tanpa menyadari potensi wisata yang terkandung di dalamnya. Jalan menuju sungai rusak, tidak ada fasilitas, dan belum pernah ada wisatawan yang datang secara khusus ke daerah tersebut.

Proses pengembangan objek wisata Sungai Makawa dilakukan pada tahun 2019 ketika pemerintah bersama beberapa masyarakat menginisiasi program untuk mengembangkan potensi alam untuk menjadikan objek wisata yang berkelanjutan. Memperbaiki akses ke lokasi, membersihkan area sungai, mendirikan beberapa gazebo, dibuatkan petunjuk arah menuju lokasi, dan tempat parkir untuk wisatawan. Kemudian warga setempat melakukan promosi di berbagai sosial media untuk menjangkau wisatawan lebih luas.⁸ Dalam waktu singkat objek wisata Sungai Makawa di kenal dengan wisata yang menawarkan kesejukan alam dan aliran sungainya yang sangat jernih.⁹

Tempat wisata ini berada di Kecamatan Walenrang Utara, untuk menuju ke tempat wisata ini hanya menempuh waktu sekitar 15 menit dari pusat Kecamatan Walenrang Utara melalui jalan Trans Sulawesi Palopo- Masamba dengan akses jalan yang sangat mudah di jangkau menggunakan kendaraan umum atau pribadi.

⁷ Junaedi, “ Wawancara”, Desa Makawa, 21 Februari 2025

⁸ Junaedi, “ Wawancara”, Desa Makawa, 21 Februari 2025

⁹ Mutmainnah, “ *Identifikasi Cendawan Pada Rizosfer Tanaman Sagu (Metroxylon Sagu Rottb.) Di Kabupaten Luwu* “ , 2024, vol 2, no 1, h 81

Wisata Permandian Makawa dilengkapi dengan fasilitas permandian seperti tempat parkir, tempat ibadah, tribun, gazebo, tempat berfoto dan WC umum.¹⁰

Seiring dengan bertambahnya jumlah pengunjung,¹¹ banyak penduduk mulai mendirikan usaha kecil, seperti penyewaan gazebo, penyewaan ban, gerai makanan. Ini menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat yang sebelumnya hanya bergantung pada sektor pertanian dan perikanan.

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Sungai Makawa berbagai daerah. Berdasarkan data dari pengelola objek wisata jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Sungai Makawa pada tahun 2024 14.200 jika dibandingkan dengan tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan ini meningkat.

Tabel 2.1 Data Jumlah Wisatawan Sungai Makawa

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2021	3.220
2	2022	6.556
3	2023	8.980
4	2024	14.200

Sumber: Pengelola Objek Wisata

¹⁰ Irmawati.A, Skripsi, “Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Wisata Permandian Makawa Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu “ 2023 h 1.

¹¹ Wahyu Ramadhan, “ dampak pengembangan ekowisata kalibiru terhadap kesejahteraan masyarakat lokal “ , skripsi 2021, h 78.

Peningkatan jumlah pengunjung ini menunjukkan bahwa Sungai Makawa semakin populer sebagai destinasi ekowisata, dikarenakan wisata sungai makawa masih memiliki keindahan yang asri dan membuat wisatawan selalu tertarik mengunjungi wisata ini. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, dan masyarakat setempat perlu diperkuat untuk membangun model pengelolaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.¹²

Peningkatan wisatawan tersebut memberikan dampak ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat sekitar.¹³ Berdasarkan hasil wawancara dengan warga setempat, sekitar 60% dari mereka mengalami peningkatan pendapatan setelah adanya pengembangan ekowisata.¹⁴ Banyak warga yang mulai beralih profesi menjadi pemandu wisata, penyedia jasa transportasi sungai, hingga membuka warung makan dan usaha jajanan . Usaha ini memberikan sumber pendapatan baru bagi masyarakat yang sebelumnya hanya bergantung pada sektor pertanian dan perikanan.¹⁵ yang berkelanjutan agar manfaat yang dihasilkan dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat setempat ¹⁶

Secara teori, pengembangan ekowisata dapat dianalisis melalui beberapa pendekatan. Teori Pariwisata Berkelanjutan (*Sustainable Tourism Theory*)

¹² Ratna suryanil, dkk, “ *dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat* “, jurnal pengabdian masyarakat (2020) h h 4

¹³ Ratna suryanil, dkk, “ *dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat* “, jurnal pengabdian masyarakat (2020) h h 4

¹⁴ Nurlaili, “wawancara” , desa makawa, 20 Februari 2025

¹⁵ Pramushinta Arum Pynanjung “ *Pengembangan Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* “ ,Jurnal Pariwisata, (April 2019) h. 23

¹⁶ Hijriati, Emma. et. Al .”*Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi* “ 2021, h 149.

¹⁵ Nabila Mahdiyah, Dkk, “*Implementasi Prinsip Ekowisata Pada Pengembangan Tradisikirab Tirta Amerta Saridi Desa Wisata Toyomartokecamatan Singosari Kabupaten Malang*”, Jurnal Ilmu Sosial, (2025), Vol.3, No 1, h 287.

menjelaskan bahwa pariwisata harus dikembangkan dengan memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Teori Ekowisata (*Ecotourism Theory*) menyatakan bahwa ekowisata bukan hanya sekadar kegiatan wisata berbasis alam,¹⁷

Dalam Al-Qur'an, Larangan merusak Bumi di jelaskan dalam surah Al-Qashash/28:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.¹⁸

QS. Al-Hasyr/59:7

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya

Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang

¹⁸ Departemen Agama , Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Penerbit Marwah, 2023),

dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya”.¹⁹

Kedua ayat ini mengajarkan keseimbangan antara kepentingan duniawi dan keberlanjutan kehidupan di bumi. Dalam konteks ekowisata, konsep ini sangat relevan karena pengembangan wisata harus tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat tanpa menyebabkan kerusakan ekosistem.²⁰

Dalam konteks Sungai Makawa, teori-teori tersebut memberikan dasar untuk menganalisis bagaimana pengembangan ekowisata berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan. Salah satu aspek utama yang perlu dikaji adalah bagaimana pendapatan masyarakat mengalami perubahan sejak pengembangan ekowisata, serta bagaimana keterlibatan masyarakat dalam sektor pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan²¹. Selain itu, dampak sosial seperti perubahan dalam pola interaksi masyarakat dan adopsi nilai-nilai baru juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan.

Penulis ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan ekowisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar Sungai Makawa. Kajian ini akan mengidentifikasi sejauh mana ekowisata memberikan pengaruh terhadap aspek ekonomi. bagi masyarakat setempat. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang berkaitan terhadap peningkatan pendapatan

¹⁹ QS. Al-Hasyr :159

²⁰ Elpa Hermawan, “Peningkatan Daya Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Program Ekowisata”, jurnal bisnis, (April 2025), vol 5, no 1, h 497.

²¹ Hidayatul Amri, dkk, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Ekowisata di Kawasan Gili Bidara”, (februari 2025), vol 1, no 1, h 22

masyarakat lokal sekitaran wisata sungai makawa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami peran ekowisata sebagai salah satu strategi pembangunan berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan aspek kelestarian lingkungan.²² Penulis ini juga mengharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah, pengelola wisata, serta masyarakat dalam mengembangkan ekowisata Sungai Makawa secara lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yaitu :

Apakah Pengembangan Ekowisata berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kab. Luwu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin di capai dalam kegiatan ini antara lain, yaitu :

Untuk Mengetahui Bagaimana Pengembangan Ekowisata Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kab. Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastinya akan menghasilkan informasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi penulis serta pihak lain yang memerlukannya.

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Secara Teoritis

²² Wahyu Ramadhan, “ dampak pengembangan ekowisata kalibiru terhadap kesejahteraan masyarakat lokal “ , skripsi 2021, h 78.

Temuan dari studi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna bagi lembaga pengelola tempat wisata dan juga sebagai acuan untuk riset di masa mendatang.

2. Secara Praktis

Studi ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat serta pengelola destinasi wisata di Desa Makawa mengenai konsekuensi dari pengembangan objek wisata.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu dibutuhkan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat digunakan untuk membantu memperoleh teori-teori dan pengetahuan baru yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Berikut penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Peneletian	Teknik, Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pratitya Paramita (2023)	Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Ekowisata Keranggan Tangerang SelatanP	Metode Yang Digunakan Pada Penelitian Ini Yaitu Metode Penelitian Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan investasi di sektor pariwisata berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan rumah tangga, dan perbaikan infrastruktur dasar seperti jalan dan fasilitas umum ²³ . Penelitian tersebut menekankan pentingnya peran

²³ Pratitya Paramita, "Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan ", 2023, Vol 6, No 2, h 908-909

partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi alam untuk mencapai kesejahteraan yang lebih merata. Penelitian ini menjadi acuan penting bahwa pendekatan pengembangan ekowisata yang partisipatif dan berkelanjutan dapat secara langsung meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal.

2.	Ketut Bagus Artana, Muhammad Sayuti, dan Mimi Cahayani (2023)	Dampak Pengembangan Desa Wisata Mekarsari Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kecamatan Narmada	Menggunakan pendekatan evaluatif, penelitian ini mengukur perubahan indikator kesejahteraan seperti pendapatan, akses terhadap fasilitas kesehatan, dan pendidikan.	Hasil studi menunjukkan adanya efek multiplier, di mana peningkatan kunjungan wisatawan mendorong pertumbuhan sektor usaha lokal, memperbaiki fasilitas umum, dan membuka peluang pelatihan kerja bagi penduduk setempat. Temuan ini memberikan bukti empiris
----	---	--	---	---

bahwa pengembangan ekowisata yang terintegrasi dengan program peningkatan kualitas hidup dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara signifikan.²⁴

Persamaan pada penelitian ini yaitu ekowisata sebagai variabel independen sedangkan perbedaannya itu penelitian ini mengetahui bagaimana dampaknya terhadap kualitas hidup sedangkan penelitian saya ingin mengetahui pengaruh pengembangan ekowisata terhadap peningkatan pendapatan

3.	Dewi dan Nugroho (2023)	Strategi Pengembangan Ekowisata Terhadap	menggunakan analisis multivariat untuk melihat	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa model pengembangan
----	-------------------------	--	--	---

²⁴ Ketut Bagus Artana, dkk, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Mekarsari Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kecamatan Narmada”, Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Vol.9 No.1 (2023)



Ekonomi Pada Wisata Fatumnasi	Lokal Desa	hubungan antara variabel	ekowisata terstruktur didukung kebijakan yang mampu meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja baru. ²⁵ Selain itu, model ini juga berfokus pada pelestarian nilai budaya dan lingkungan, sehingga keberlanjutan pengembangan wisata dapat terjamin dalam jangka panjang. Implikasi dari penelitian ini mendukung bahwa integrasi aspek- aspek tersebut merupakan kunci utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui ekowisata.
--	---------------	--------------------------------	---

²⁵ Dewi dan Nugroho, “Strategi Pengembangan Ekowisata Terhadap Ekonomi Lokal Pada Desa Wisata Fatumnasi”, 2023, vol 6, no 2 h 113

4.	Adelia Retno Wulandari, Ihsannudin, Mardiyah Hayati (2022)	Pengaruh Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Lokal Pantai Taman Kili Kili Kabupaten Trenggalek	Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ekowisata berkontribusi pada peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan mendukung inisiatif pelestarian lingkungan di desa itu ²⁶ .
----	--	---	---	---

B. Labdasan Teori

1. Pengembangan ekowisata

a. Teori yang digunakan dalam pengembangan ekowisata

Menurut teori Héctor Ceballos-Lascuráin (1996) Pengembangan ekowisata adalah suatu aktivitas berkunjung ke lokasi alam dengan maksud untuk menikmati dan mengapresiasi keindahan alam serta budaya yang ada,²⁷ yang harus mendukung upaya konservasi, melibatkan masyarakat setempat, dan mengedepankan pendidikan mengenai lingkungan.

Teori ini menekankan bahwa ekowisata harus didasarkan pada tiga prinsip utama, yang pertama konservasi lingkungan karena pengembangan ekowisata harus memastikan bahwa sumber daya alam tetap lestari dan tidak mengalami

²⁶ Adelia Retno Wulandari, dkk, “Pengaruh Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat”, 2022, vol 23, no 1, h 9

²⁷Lubis,”tourism,ecotourism”,tersediadisitus,[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JNcsAQAAMAAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=CeballosLascur%C3%A1in,+H.+\(1996\).+Tourism,+Ecotourism,+and+Protected+Areas.+IUCN.&ots=DoZZzI4IOe&sig=L6XLLyx3bOdNAuyhMLxiVrmKTuA&redir_esc=y#v=onepage&q=CeballosLascur%C3%A1in%2C%20H.%20\(1996\).%20Tourism%2C%20Ecotourism%2C%20and%20Protected%20Areas.%20IUCN.&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JNcsAQAAMAAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=CeballosLascur%C3%A1in,+H.+(1996).+Tourism,+Ecotourism,+and+Protected+Areas.+IUCN.&ots=DoZZzI4IOe&sig=L6XLLyx3bOdNAuyhMLxiVrmKTuA&redir_esc=y#v=onepage&q=CeballosLascur%C3%A1in%2C%20H.%20(1996).%20Tourism%2C%20Ecotourism%2C%20and%20Protected%20Areas.%20IUCN.&f=false) dan di akses pada tanggal 20 februari 2025 pukul 15.56 WITA

degradasi akibat aktivitas wisata, yang kedua pemberdayaan masyarakat lokal agar masyarakat setempat harus mendapatkan manfaat ekonomi dan sosial dari ekowisata serta terlibat dalam pengelolaannya dan yang terakhir edukasi dan kesadaran lingkungan baik wisatawan maupun masyarakat lokal harus mendapatkan pengalaman yang meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan dan budaya lokal.

2. Pengembangan

Pengembangan berasal dari istilah dasar kembang yang menunjukkan arti menjadi lebih baik. Lalu ditambahkan imbuhan pe- dan -an, sehingga terbentuk kata pengembangan yang berarti proses, metode, atau tindakan dalam memperluas.²⁸

Perkembangan dalam konteks ini merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja untuk meraih tujuan yang diinginkan agar menjadi lebih baik daripada yang sebelumnya. Sebuah destinasi wisata harus memenuhi tiga syarat agar menarik bagi para pengunjung.²⁹

- a. Destinasi wisata itu harus memiliki sesuatu yang dapat dilihat atau menjadi tontonan bagi pengunjung³⁰. Dengan kata lain, tempat tersebut harus memiliki daya pikat tertentu yang mampu menarik perhatian wisatawan untuk datang ke lokasi tersebut.

²⁸ Yoeti, pengantar ilmu pariwisata, (1985), h 164

²⁹ Dhian Tyas Untari, dkk, “*Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Pulau Pari Kepulauan Seribu Berdasarkan Analisis Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal*”, 2024, vol 23, no 1, h 306

³⁰ Muh Ginanjar, “*Community Homestay Management Assistance*”, 2024, vol 2, no 2, h

- b. Wisatawan yang berkunjung ke sana bisa melakukan aktivitas yang menyenangkan untuk menciptakan rasa gembira, bahagia, dan santai, melalui fasilitas rekreasi seperti area bermain atau tempat makan, terutama yang menyajikan kuliner khas daerah tersebut sehingga dapat membuat pengunjung merasa lebih nyaman berlama-lama di tempat itu.
- c. fasilitas untuk wisatawan berbelanja yang pada umumnya adalah ciri khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh.³¹

Dalam kemajuan sektor pariwisata, perlu dilakukan upaya yang terstruktur dan terintegrasi, terutama dalam hal pendidikan bagi tenaga kerja dan perencanaan pembangunan fisik. Kedua aspek ini sebaiknya saling berhubungan sehingga pengembangan yang dilakukan menjadi praktis dan seimbang.³² Agar sebuah destinasi wisata dapat dianggap sebagai salah satu tempat menarik untuk dikunjungi, faktor yang sangat penting adalah ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai di lokasi wisata tersebut. Sebab, fasilitas dan infrastruktur sangat penting untuk mendukung pengembangan destinasi wisata³³

Dalam menciptakan sebuah destinasi wisata, fasilitas dan infrastruktur harus dikelola dengan optimal karena jika suatu tempat wisata mampu menarik minat wisatawan untuk datang dan betah berlama-lama, maka akan menarik banyak pengunjung.³⁴ Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan

³¹ Yoeti, pengantar ilmu pariwisata, (1985),h.181

³² Eki Permono, “ *Dampak Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Wisata Air Terjun Kota Batu* “ , 2020, Vol. 03, No. 01, h 10

³³ Teddy Adrian Rihaksa, Hera Susanti, “ *Penyuluhan Pentingnya Peran Infrastruktur Dalam Permintaan Pariwisata Internasional Indonesia* “ , Jurnal Abdimas, 2023, Vol. 4, No.1 h 32

perekonomian bagi komunitas yang berada di sekitar area wisata sungai makawa tersebut.

1) Indikator Pengembangan

- a) Promosi
- b) Sarana dan Prasarana
- c) Aksesibilitas
- d) Keterlibatan Masyarakat
- e) Pengendalian Sampah
- f) Pelestarian Lingkungan

3. Pengembangan Dalam Prespektif Ekonomi

Dalam sudut pandang ekonomi, pengembangan berkelanjutan menekankan pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan Produk Domestik Bruto, tetapi juga pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang tanpa mengorbankan sumber daya alam. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus dapat menjalin keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya dan regenerasi alam agar tetap tersedia bagi generasi yang akan datang³⁵. Oleh sebab itu, konsep ekonomi hijau semakin vital dalam rencana pembangunan, dengan penekanan pada efisiensi penggunaan sumber daya, inovasi dalam teknologi, dan investasi di bidang-bidang yang bersahabat dengan lingkungan

Salah satu elemen penting dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan adalah pembentukan pekerjaan yang berkualitas serta inklusif. Bidang-bidang yang mendukung kemajuan berkelanjutan, seperti energi bersih,

³⁵ Abdur Rahman, “Analisis Strategi Pengembangan pada Aspek Manajemen Industri Halal dalam Perspektif Ekonomi Islam”, 2023, vol 2, no 1, h 28

pertanian organik, dan pariwisata ekologis, memiliki kapasitas signifikan dalam menciptakan pekerjaan yang tidak hanya menurunkan tingkat pengangguran, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.³⁶

Di sisi lain, kemajuan ekonomi yang berkelanjutan juga menghadapi berbagai rintangan besar, seperti ketidakmerataan dalam distribusi ekonomi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak terkontrol. Di banyak negara yang sedang berkembang, laju pertumbuhan ekonomi yang pesat sering kali melupakan faktor keberlanjutan, yang berujung pada kerusakan lingkungan dan ketimpangan sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki kebijakan yang lebih fokus dalam mengelola sumber daya alam secara bijaksana dan memastikan bahwa keuntungan ekonomi dapat dirasakan oleh semua kelompok masyarakat secara adil.³⁷

4. Ekowisata

Secara etimologis, istilah "ekowisata" terdiri dari penggabungan dua kata, yaitu "ekologi" dan "wisata". "Ekologi" adalah ilmu yang membahas hubungan antara organisme hidup dan lingkungan mereka, sedangkan "wisata" mengacu pada aktivitas perjalanan atau rekreasi. Maka dari itu, dari segi bahasa, "ekowisata" dapat diartikan sebagai aktivitas pariwisata yang menekankan interaksi dengan alam.

Secara terminologis, ekowisata diartikan sebagai jenis pariwisata yang berfokus pada kepedulian terhadap lingkungan, mengutamakan pelestarian alam,

³⁶ Sugito, “ *pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagai kepentingan nasional*”, 2023, vol 8, no 1, h 228.

³⁷ Sugito, “ *pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagai kepentingan nasional*”, 2023, vol 8, no 1, h 229

memberdayakan masyarakat lokal dalam aspek sosial budaya dan ekonomi, serta menyediakan pengalaman belajar dan pendidikan bagi para pengunjung.³⁸

Ekowisata dapat diartikan sebagai kegiatan perjalanan yang bertanggung jawab menuju tempat alami, dengan tujuan menjaga lingkungan dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat setempat.³⁹ Aktivitas ini menekankan pentingnya menjaga alam, menghargai budaya lokal, serta melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan sektor pariwisata. Ekowisata yang melibatkan masyarakat adalah salah satu pendekatan kunci dalam memajukan daerah pedesaan lewat pariwisata, dengan mengikutsertakan penduduk setempat sebagai pengelola utama sekaligus melestarikan lingkungan.⁴⁰

Menurut The International Ecotourism Society (TIES), ekowisata adalah *“Responsible travel to natural areas that conserves the environment and improves the well-being of local people (Perjalanan bertanggung jawab ke daerah alami yang berkontribusi pada konservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat).”*⁴¹

³⁸ Fahutan Um Sumbar : Berkenalan Dengan Ekowisata, Selasa 29 Agustus 2023 10:38:00 Wib, Tersedia Di Situs https://Fahutan.Umsb.Ac.Id/Berita/Index/725-Berkenalan-Dengan-Ekowisata?Utm_Source, Diakses Pada Tanggal 20 Februari 2025 Pukul 13.46 WITA

³⁹ Suhardi Alius, : Ekowisata [Wikipedia.Org Selasa 25 November 2023 03: 45 WIB Tersedia Di Situs [https:// D.Wikipedia.Org/Wiki/Ekowisata](https://D.Wikipedia.Org/Wiki/Ekowisata), Diakses Pada Tanggal 20 Februari Pukul 14.00 WITA

⁴⁰ Endah tisnanawati, dkk, “ Strategi Pengembangan Eko-Wisata Berbasis Masyarakat Di Kampung Wisata Rejowinangun “ 2020, Vol.15, No. 1, h 8

⁴¹ Matter, Ecotourism: Definition, Meaning And Examples, 28 April 2020 tersedia pada situs <https://youmatter.world/en/definition/ecotourism/#:~:text=Ecotourism%20Official%20Definition,understanding%2C%20appreciation%20and%20conservation.%E2%80%9D>, di akses pada tanggal 20 februari 2025 pukul 21.05 WITA

5. Peran Ekowisata Dalam Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Ekowisata memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong kemajuan ekonomi, khususnya di lokasi-lokasi yang memiliki sumber daya alam dan budaya yang khas.⁴² Di daerah-daerah ini, pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai penggerak pembangunan ekonomi. Dengan bertambahnya jumlah wisatawan, wilayah tersebut dapat meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata, yang selanjutnya dapat digunakan untuk memajukan infrastruktur dan memperbaiki layanan publik.

Selain menciptakan pekerjaan, aktivitas ekonomi di wilayah setempat juga berkembang berkat peningkatan infrastruktur yang mendukung. Investasi dalam industri Ekowisata mendorong baik pemerintah maupun sektor swasta untuk memperbaiki kualitas jalan, layanan publik, dan konektivitas digital di area tersebut. Infrastruktur yang lebih baik tidak hanya memberikan kenyamanan bagi pengunjung, tetapi juga memperkuat akses untuk masyarakat setempat, merangsang perdagangan lokal, dan membuka jalan bagi bisnis baru di sektor-sektor lain yang terkait dengan pariwisata.⁴³

Konsep pertumbuhan ekonomi dalam ekowisata menyoroti pentingnya sinergi antara investasi, inovasi, dan pengembangan sumber daya setempat. Investasi yang terus menerus diperlukan untuk mendirikan dan merawat infrastruktur serta sarana wisata, sementara inovasi berfungsi untuk menghasilkan produk wisata

⁴² Maulida Lujeng Sri Rahayu, dkk, “ *Strategi Pengembangan Ekowisata di Hutan Bambu Kecamatan Lumajang* “, Jurnal Ilmu Ekonomi, 2020, Vol. 4, No. 1, h 50

⁴³ Ahmad Ghazy Dananjaya, “*Peran Pariwisata Religi Dan Budaya Dalam Meningkatkan Permintaan Wisata Cirebon* “, 2025, h 54

yang baru dan strategi pemasaran yang responsif terhadap perubahan tren global⁴⁴. Selaras dengan itu, pengembangan sumber daya lokal—baik dari segi keterampilan, budaya, maupun potensi alam—berperan sebagai dasar yang mendukung terciptanya sinergi antara peningkatan output ekonomi dan perbaikan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, pariwisata tidak hanya menghasilkan angka pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang signifikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.⁴⁵

6. Pendapatan

Menurut Antonio (2021) Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. ⁴⁶Pertumbuhan kebutuhan dasar (basic needs) manusia seperti pangan, sandang dan perumahan sangat ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan yang di peroleh oleh setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, pendapatan dari persewaan, pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian

⁴⁴ Nur Fitriyani, “Peran Wisata Kuliner Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Destinasi Pariwisata Demak”, 2025, vol 3, no 1, h 488.

⁴⁵ Erlina Daru Kuntari, “ Wisatawan Dalam Persepsi Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe “ jurnal of tourism and economic, 2021, vol 4, no. 2 h 155

⁴⁶ Ahmad Ifham Sholihin, Buku Pintar Ekonomi Syariah (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), h 621

orang lain.⁴⁷ Menurut Samuelson dan Nordhaus, pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.⁴⁸

Pendapatan merupakan total penerimaan bruto dari manfaat ekonomi yang muncul dari kegiatan rutin perusahaan dalam jangka waktu tertentu jika penerimaan tersebut menyebabkan peningkatan ekuitas yang bukan berasal dari investasi modal⁴⁹. Secara fundamental, pendapatan sangat bergantung pada kegiatan di bidang layanan atau manufaktur, serta jumlah jam kerja yang diluangkan, ditambah dengan tingkat bayaran per jam yang diterima. Pendapatan dibagi menjadi dua kategori, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor memiliki arti yang sepadan dengan penerimaan, yaitu total barang yang dihasilkan dalam periode produksi dikalikan dengan harga per unit barang tersebut. Sementara itu, pendapatan bersih diartikan sebagai selisih antara total nilai output dan semua pengeluaran yang nyata selama periode produksi tertentu.

Menurut purwadarminto, pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Ada tiga kategori pendapatan yaitu :

⁴⁷Juwita Pratiwi, “Kedudukan Kepala Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Toabo Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju “, Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2020, Vol. 15, No 2 h 98

⁴⁸ I Nyoman Mahaendra Yasa I Gusti bagiana, “Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipiuran Kecamatan Bungli Kabupaten Bangli” , Jurnal Ekonomi Pembangunan Unviersitas Udayana, (2022), vol 16, no 9, h 53

⁴⁹ Asri Wahyu astuti, “Peran Ibu Rumah Tanga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kecamatan Tanggamus” , Skripsi, 2021, 20.

- a. Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang difatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala sesuatu yang sifatnya regular dan biasa, tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala sesuatu penerimaan yang bersifat mentransfer redistribusi dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga. Menurut Winardi pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa atas dasar harga yang berlaku pada saat itu.⁵⁰

7. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu :

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai dari pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

⁵⁰ Rusdin, “Dampak Pengembangan Wisata Bahari Pantai Poronipa Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Konawe”, Skripsi, 2022, h 42.

- b. Pendapatan disposable merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatn perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan⁵¹.

8. Pendapatan dalam Islam

Pendapatan dalam Islam adalah Penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal⁵². Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan dari usaha yang halal. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayarkan oleh yang memberi pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja, dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Prinsip ini terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 279:⁵³

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahnya

Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).⁵⁴

⁵¹ Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah, “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau” 2022 Vol. 3 No. 2, h 204

⁵² Muh Alwi, “ Pengaruh Program Dana Bergulir Melalui Unit Pengelola Keuangan Terhadap Pendapatan Dan Jiwa Kewirausahaan Dalam Perspektifkajian Ekonomi Islam “, 2019, vol 4, no 2, h 5.

⁵³ Ziauddin Sardar, “Kesejahteraan Dalam Prespektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2023, Vol. 3, No. 5, h. 391

⁵⁴ Qs. Al-Baqarah : 279

a. Pendapatan Menurut Ibnu Taimiyah

Ibnu Taimiyah (661 H/1263 M – 728 H/1328 M) adalah salah satu ulama besar Islam yang memiliki pemikiran mendalam mengenai ekonomi Islam, termasuk konsep pendapatan. Dalam pandangannya, pendapatan merupakan bagian dari sistem muamalah Islam yang harus berpijak pada nilai-nilai syariah, keadilan, dan kemaslahatan.⁵⁵

Prinsip-prinsip pendapatan menurut Ibnu Taimiyah yaitu, kehalalan setiap sumber pendapatan harus diperoleh dari cara yang halal sesuai syariat Islam, Etika dan Kejujuran Aktivitas ekonomi harus dilandasi oleh kejujuran dan amanah, Produktivitas Islam yang mendorong umatnya untuk bekerja keras dan tidak bergantung pada orang lain, keadilan distribusi pendapatan tidak boleh terakumulasi hanya pada orang kaya melainkan harus tersebar secara adil dalam masyarakat, tanggung jawab sosial harta yang diperoleh harus digunakan untuk membantu sesama melalui zakat, infak, dan sedekah⁵⁶.

Ibnu Taimiyah menegaskan bahwa pendapatan yang sah harus berasal dari usaha atau kerja yang halal. Ibnu Taimiyah sangat menghargai kerja keras dan menempatkan aktivitas ekonomi sebagai bagian dari ibadah. Dalam pandangannya, profesi seperti berdagang, bertani, atau bekerja secara mandiri adalah sarana utama dalam memperoleh pendapatan yang diridhai Allah. Hal ini didasarkan pada hadits Nabi Muhammad SAW.

⁵⁵ Ibnu Taimiyah as-Syiasah as-Syar'ah Fi Islah al-Rai'wa alRa'iiyyah (Bairut. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. 1409 H/1988 M). hal 135

⁵⁶ Ibnu Taimiyah as- Syiasah as-Syar'iiyyah. Hal 135

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ
دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ

Artinya

Tidak ada seseorang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya (bekerja) sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as. memakan makanan dari hasil usahanya sendiri. (HR Bukhari) ⁵⁷

Allah SWT telah menyebarkan rezeki untupk manusia dibumi dan langit.

Agama Islam memiliki pandangan bahwasannya seseorang yang bersusah payah untuk mencari rezeki yang halal dan hasilnya digunakan sepenuhnya di jalan Allah disamakan derajatnya dengan para mujahid yang berperang di jalan Allah.

Harta yang didapati dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana atas siska di duni namun juga siksa di akhirat. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia akan keselamatan di akhirat.⁵⁸

Sebagaimana firma Allah SWT dalam surah An-Nahl / 16 : 114 yang berbunyi :

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahnya

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.”⁵⁹

Dari ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah membimbing hambanya agar menemukan rizki yang memiliki yang dua kriteria yang mendasar. Kriteria

⁵⁷ KH Ahmad Niam Syukri Masruri, “menikmati hasil kerja sendiri”, tersedia pada situs <https://jateng.nu.or.id/taushiyah/menikmati-hasil-kerja-sendiri-7UGVV>, di akses pada tanggal 02 juni, 2025 pada pukul 14: 45 WITA

⁵⁸ Almalia, “Strategi Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, 2024, h 32.

⁵⁹ QS. An-Nahl : 114

yang pertama adalah halal, yang kedua adalah thayyib (bergizi dan baik). Halal adalah yang telah ditetapkan oleh Allah, sedangkan tayyib adalah tidak membahayakan tubuh dan akal. Mengingat nilai-nilai Islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktivitas ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halal/haram mulai dari produktivitas (kerja), hak pemilikan, konsumsi, transaksi, dan investasi.

Pendapatan dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturanaturan yang bersumber dari syariat Islam.⁶⁰ Pendapatan masyarakat yang merata sebagai satu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah tolak ukur keberhasilan pembangunan.⁶¹

Dalam Islam kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (Nishab) adalah hal yang paling mendasari distribusi, retribusi kekayaan setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi⁶²

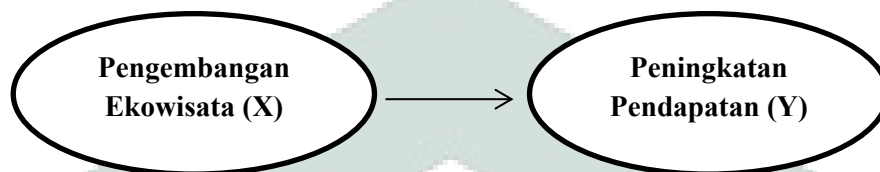
⁶⁰ Muh. Ruslan Abdullah, “ Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam, 2022, vol 3, no 2, h 98.

⁶¹ Kaelany HD, “*Islam Dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.8.

⁶² Mustafa edwin Nasution, ” *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* ” , 2021, h 132.

C. Kerangka Pikir

Berikut ini, digambarkan kerangka pikir dari penelitian ini sebagai berikut;



Gambar 2.1 kerangka berfikir

Berdasarkan gambar 1.1 kerangka konseptual penelitian ini menjabarkan langkah-langkah pemikiran yang akan di jalankan. Penelitian ini melibatkan 2 jenis variabel yaitu, variabel independen, dan variabel dependen.

1. Variabel independen atau yang di kenal juga dengan variabel bebas, adalah faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini variabel independen yaitu pengembangan ekowisata (X).
2. Variabel dependen atau yang dikenal dengan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. Dalam konteks penelitian ini variabel dependen yaitu Peningkatan Pendapatan (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi awal yang diajukan sebagai upaya untuk menyelesaikan suatu masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis juga sering kali merujuk pada dugaan mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dalam konteks penelitian ini, berikut adalah pernyataan hipotesis:

1. H^0 : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Pengaruh Pengembangan Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Makawa
 H_1 : Terdapat Pengaruh Positif Yang Signifikan Antara Pengembangan Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Makawa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif, yang mana informasi yang diperoleh dari penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan temuan yang dapat diukur menggunakan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Pendekatan kuantitatif ini menggunakan strategi penelitian yang didasarkan pada pandangan *positivisme*,⁶³ digunakan untuk menggali informasi tentang populasi atau sampel tertentu serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan perangkat lunak smart IBM SPSS.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti telah melakukan penelitian di desa Bolong, Kec. Walenrang utara, Kab. Luwu sebagai lokasi penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti yaitu data primer di peroleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dalam ini adalah masyarakat setempat desa Bolong , Kec.Walenrang utara, Kab.Luwu

⁶³ Halimah Safaruddin, “*Metodelogi Penelitian* “, 2022

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai arah dan tujuan dari setiap variabel yang berhubungan dengan penyelesaian masalah.

Tabel 4.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengembangan Ekowisata (X)	Pengembangan ekowisata adalah proses perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan pariwisata yang berbasis pada prinsip-prinsip ekologi dan keberlanjutan.. ⁶⁴	1. Promosi Ekowisata 2. Akseibilitas 3. Sarana dan Prasarana ⁶⁵
2.	Peningkatan Pendapatan (Y)	Peningkatan pendapatan merujuk pada kenaikan jumlah pendapatan yang diterima oleh individu atau masyarakat dalam periode tertentu. Ini mencerminkan kemampuan ekonomi yang lebih baik, memungkinkan pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan kualitas hidup.. ⁶⁶	1. Menambah Penghasilan 2. Terpenuhinya Kebutuhan hidup 3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat ⁶⁷

⁶⁴ Winda Diana, “Pengaruh Perkembangan Objek Wisata Harau Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Sekitar” , (2022), vol 2, no 2, h 24.

⁶⁵ Sugito, “ pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagai kepentingan nasional”, 2023, vol 8, no 1, h 228.

⁶⁶ Megal lovina, “ Pengaruh Kunjungan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Sanging, Skripsi 2021 h, 24

⁶⁷ Abdur Rahman, “Analisis Strategi Pengembangan pada Aspek Manajemen Industri Halal dalam Perspektif Ekonomi Islam “, 2023, vol 2, no 1, h 28

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah objek/subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dipilih peneliti untuk ditarik sebagai kesimpulan⁶⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa bolong yang dalam kegiatan ekonomi di sekitaran objek wisata Sungai Makawa sebanyak 105 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling*, yaitu teknik pengamilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁶⁹. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau celah bagi, setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁰

Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering juga dikatakan sensus. Menurut sugiyono pengertian sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sampel.⁷¹

⁶⁸ Hidayatul Amri, Dkk “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Ekowisata Di Kawasan Gili Bidara”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2025, Vol.1, No.1, hlm 25.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.20;Bandung: Alfabeta,2014),h.84.

⁷⁰ Abhilasha Sisodia, “SAMPLING METHODS”, vol 22, no. 2, h 98.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.20;Bandung: Alfabeta,2014),h.84.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dimulai responden mengisi pertanyaan/pernyataan yang telah disiapkan kemudian mengembalikannya kepada peneliti. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju,, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.2 Pengumpulan Data

Simbol	Alternatif jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat ukuran suatu instrument memiliki tingkat kevalidan⁷². Apabila suatu instrumen memiliki Tingkat validitas tinggi maka data tersebut dinilai valid dan dapat dianggap mewakili variable yang diukur sesuai yang diinginkan oleh sang peneliti, sedangkan apabila nilai

⁷² Aminatus Zahriyah et al., “ *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS, Mandala Press*”, 2021.

validitas rendah maka instrument tersebut masih belum valid, instrumen tersebut kurang mewakili variable yang diteliti. Apabila r hitung $>$ r table maka data tersebut dianggap valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengembangan Ekowisata	PE1	0,869	0,159	Valid
	PE2	0,872	0,159	Valid
	PE3	0,913	0,159	Valid
	PE4	0,913	0,159	Valid
	PE5	0,899	0,159	Valid
	PE6	0,912	0,159	Valid
	PE7	0,903	0,159	Valid
	PE8	0,878	0,159	Valid
Peningkatan Pendapatan	PP1	0,902	0,159	Valid
	PP2	0,887	0,159	Valid
	PP3	0,938	0,159	Valid
	PP4	0,910	0,159	Valid

PP5	0,935	0,159	Valid
PP6	0,888	0,159	Valid
PP7	0,924	0,195	Valid
PP8	0,895	0,195	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel penelitian yang di uji menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 0,05 (5%).

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk mengetahui apakah suatu data memiliki konsistensi atau keteraturan dari hasil pengukuran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut layak atau tidak digunakan sebagai alat ukur kepada responden.⁷³ Instrumen yang reable memiliki kriteria data yang dapat dipercaya sehingga data tersebut baik dan dapat dilanjutkan untuk penelitian. Indicator dikatakan reliable jika konstanta hasil pengukuran terbukti dan dapat dipertanggungjawabkan yang dibuktikan melalui metode Cronbach's alpha. Dalam hal ini, alat ukur indicator variable dianggap reliable Ketika nilai koefisien Cronbach's alpha > 0.06 . Berikut hasil uji dengan program SPSS versi 20.

⁷³ Rahmad Solling Hamid et al., "Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10", Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 7, 2020.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengembangan Ekowisata (X) dan Peningkatan Pendapatan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reabilitas	Keterangan
Pengembangan Ekowisata	0,964	0,06	Realibel
Peningkatan Pendapatan	0,970	0,06	Realibel

Sumber : Olah Data SPSS *Versi* 2020

Dari tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki koefisien *Alpha* yang signifikan, melebihi nilai 0,06. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konsep pengukuran dari setiap variabel pada kuesioner memiliki tingkat realibilitas yang tinggi. Ini menegaskan bahwa setiap pernyataan variabel layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi Dimana variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagai salah satu alat uji statistic parametrik, maka analisis regresi berganda dapt dilakukan jika sampel yang dipakai untuk analisis berdistribusi normal. Penggunaan statistic parametrik dihindari jika data yang diteliti dinyatakan tidak terdistribusi normal. Normalitas data dapat diukur dengan Test kolmogrov-Smirnov Goodness of fit dengan kaidah Keputusan normal jika signifikan $> 0,05$ dan begitupun sebaliknya.

2) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variable yang menjelaskan dalam model-model regresi. Jika variable- variabel yang menjelaskan berkorelasi atau sama lain, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruhnya masing-masing dan untuk mendapatkan penaksir yang baik bagi koefisien-koefisien regres⁷⁴i. Ada tidaknya gejala multikolineritas pada model regresi linear berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada umumnya, jika $VIF \geq 10$ atau toleransi $\leq 0,10$ maka variable tersebut mempunyai persoalan multikolineritas

3) Uji Linearitas

Pengujian linearitas adalah pengujian yang dilaksanakan untuk melihat hubungan linear antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 pada baris linearitas menunjukkan adanya hubungan yang linear.⁷⁵

c. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel: variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan utamanya adalah untuk melihat bagaimana perubahan pada variabel independen

⁷⁴ Brigham et al, “Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif..”

⁷⁵ Hamid et al., “ Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10”.

memengaruhi variabel dependen⁷⁶. Rumus uji regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah:

$$Y = B_0 + B_1 X + e$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Pendapatan

B₀ = Konstanta

B₁ = Koefisien regresi variabel independen

X = Pengembangan Ekowisata

e = Standar eror

d. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T (uji koefisien regresi secara parsial) adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat. ⁷⁷Hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai T hitung > dari T table, maka terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen, maka hipotesis diterima karena ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

⁷⁶ Harsiti, dkk, "Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet " jurnal sistem informasi , (2022), vol 9, no , h 12

⁷⁷ Siti Maisyaroh, "Analisis Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncakmas Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam ", 2022, h 84

e. Uji Koofisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel- variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen⁷⁸



⁷⁸ Brigham et al, “Metode Penelitian Akuantansi Pendekatan Kuantitatif,”

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Wisata Permandian Makawa merupakan lokasi rekreasi alami yang terletak di dusun Tabang, Desa Bolong, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu, dan dibuka pada tahun 2009 dan mulai dikembangkan pada tahun 2016. Nama dari wisata ini diambil dari aliran sungainya yang begitu sejuk dan jernih, keindahan panorama yang menawan serta suasana rindang dari pepohonan sehingga dinamakan Sungai Makawa. Karena keindahannya banyak pengunjung tertarik untuk datang ke objek wisata ini. Wisata Permandian Makawa biasanya ramai dikunjungi pada akhir pekan atau saat perayaan hari besar⁷⁹.

Untuk menempuh perjalanan ke objek wisata sungai makawa sangat mudah karena akses infrastruktur yang baik menuju objek wisata. Terdapat beberapa tikungan tajam dan jalannya yang sempit membuat kita harus berhati-hati saat berkunjung ke permandian makawa tersebut. Untuk menuju ke objek wisata bisa menggunakan kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi. Waktu tempu dari pusat Kecamatan Walenrang Utara sekitar 10-15 menit melalui jalan poros Palopo Masamba.

Untuk masuk ke objek wisata tidak perlu membayar tiket masuk ,hanya perlu membayar sewa parkir sepeda motor Rp. 2.000/unit, dan mobil Rp.5.000/unit, dan fasilitas wisata seperti Tribun yang disewakan untuk acara-acara organisai

⁷⁹ Utsman (Pengelola Objek Wisata), *Wawancara* , Objek Wisata Sungai Makawa 10 Mei 2025

dan sebagainya sebesar Rp.100.000/hari, Gazebo sebesar Rp50.000/unit dan Ban pelampung tergantung ukuran besar kecilnya pelampung tersebut, ukuran paling besar Rp.15.000/unit, ukuran standar Rp.10.000/unit dan yang paling kecil Rp.5.000/unit.⁸⁰

2) Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Bolong, Kec. Walenrang Utara, Kab.Luwu yang terlibat dalam kegiatan ekowisata yang berjumlah 105 orang. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	43	41 %
2.	Laki-laki	62	59%
	Jumlah	105	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5.1, dapat diketahui bahwa banyaknya responden Laki-laki sebanyak 62 dengan presentase 59% dan Perempuan sebanyak 43 dengan presentase 41%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden Laki-laki lebih mendominasi.

⁸⁰ Utsman (Pengelola Objek Wisata), *Wawancara* , Objek Wisata Sungai Makawa 10 Mei 2025

b. Usia Responden

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase
1.	20-25 Tahun	11	10,5 %
2.	26-30 Tahun	46	43,8 %
3.	31-35 Tahun	38	36,2 %
4.	36-40 Tahun	10	9,5 %
Jumlah		105	100%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5.2, dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 11 dengan presentase 10,5 %, responden dengan usia 26-30 tahun sebanyak 46 dengan presentase 43,8 %, responden dengan usia 31-35 sebanyak 38 dengan presentase 36,2 %, dan responden dengan usia 36-40 tahun sebanyak 10 dengan presentase 9,5 %. Maka responden yang mendominasi adalah usia 26-30 tahun dan 31-35 tahun.

c. Pendidikan Responden

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Tidak Sekolah	1	1%
2.	SD	11	10,5%
3.	SMP	1	1%

4.	SMA	92	87,6%
	Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 5.3, dapat diketahui pendidikan responden yaitu SMA sebanyak 92 orang dengan presentase 87,6 %, SMP 1 orang dengan presentase 1%, SD sebanyak 11 orang dengan presentase 10,5 % , dan tidak bersekolah 1 orang dengan presentase 1%. Maka responden yang mendominasi adalah tingkat pendidikan SMA sebanyak 92 orang.

d. Pendapatan Responden

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	Rp 500.000- Rp1.500.000	12	11%
2.	Rp 1.600.000- Rp 3.000.000	47	45%
3.	Rp 3.100.000-Rp 4.500.000	36	35%
4.	>Rp 4.600.000	10	9%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5.4, Pendapatan perbulan responden sekitaran objek wisata sungai makawa Rp 500.000-Rp 1.500.000 sebanyak 12 orang dengan presentase 11%, Pendapatan Rp 1.600.000-Rp 3.000.000 sebanyak 47 orang dengan presentase 45 %, Pendapatan Rp 3.100.000-Rp 4.500.000 sebanyak 36 orang dengan presentase 35%, dan Pendapatan Terbesar >Rp 4.600.000 sebanyak

10 orang dengan presentase 9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan perbulan responden dari kegiatan ekowisata sungai makawa sebesar Rp 1.600.000- Rp 4.500.000 yang mendominasi.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Pengembangan Ekowisata (X)

Variabel pengembangan ekowisata dengan indikator Promosi ekowisata, aksesibilitas, dan sarana dan prasarana dijabarkan menjadi 8 pernyataan. Adapun tanggapan responden sebagai berikut :

1) Promosi Ekowisata

Tabel 5.5 Promosi Ekowisata

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Dengan melakukan promosi wisatawan dari luar daerah menjadi lebih mengetahui objek wisata	0%	10	8,5%	39	36,5%	56	54,5%	
2.	Media sosial dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan objek wisata ini	0%	7	6%	31	28,5 %	67	66,5%	
3.	Gambar dan video promosi wisata dibuat secara menarik sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata ini	0%	8	5,5%	39	37%	58	57,5%	

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan pernyataan pertama, dengan melakukan promosi wisatawan dari luar daerah menjadi mengetahui objek wisata

ini. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 10 responden (8,5%), Setuju (S) sebanyak 39 responden (36,5%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 56 responden (54,5%).

Pernyataan kedua, Media sosial dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan objek wisata ini, responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 7 responden (6%), Setuju (S) sebanyak 31 responden (38,5%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 67 responden (63%).

Pernyataan ketiga, Gambar dan video promosi wisata dibuat secara menarik sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata ini. responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 8 responden (8%), Setuju (S) sebanyak 36 responden (36%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 56 responden (56%).

2) Akseibilitas

Tabel 5.6 Akseibilitas

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Jalan yang dilalui mudah di akses dan tidak ada jalan yang rusak menuju lokasi objek wisata	0	0%	4	3,8%	38	36,2%	63	60%
2.	Tersedia tempat parkir di lokasi objek wisata untuk memudahkan pengunjung dalam	0	0%	3	2,9%	35	33,3%	67	63,8%

	memarkirkan kendaraannya di lokasi objek wisata ini							
3.	Tersedia transformasi umum yang memudahkan pengunjung menuju lokasi objek wisata	0%	3	2,9%	35	33,3%	67	63,8%

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan pernyataan pertama, Jalan yang dilalui mudah di akses dan tidak ada jalan yang rusak menuju lokasi objek wisata ini Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,8%), Setuju (S) sebanyak 38 responden (36,2%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 63 responden (60%).

Pernyataan kedua, Tersedia tempat parkir di lokasi objek wisata untuk memudahkan pengunjung dalam memarkirkan kendaraannya di lokasi objek wisata ini, responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 responden (2,9%), Setuju (S) sebanyak 35 responden (33,3%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 67 responde (63,8%).

Pernyataan ketiga, Gambar dan video promosi wisata dibuat secara menarik sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke wisata ini. responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 responden (2,9%), Setuju (S) sebanyak 35 responden (33,3%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 67 responde (63,8%).

3) Sarana dan Prasarana

Tabel 5.7 Sarana dan Prasarana

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Tersedia nya fasilitas-fasilitas untuk para pengunjung agar merasakan kenyamanan saat berkunjung ke objek wisata ini		0%	3	2,5%	34	28,1%	68	56,2%
	Area wisata dilengkapi fasilitas untuk para pengunjung		0%	4	3,3%	37	30,6%	64	52,9%

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan pernyataan pertama, Tersedia nya fasilitas-fasilitas untuk para pengunjung agar merasakan kenyamanan saat berkunjung ke objek wisata ini. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 responden (2,5%), Setuju (S) sebanyak 34 responden (28,1%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 68 responden (56,2%).

Pernyataan kedua, Area wisata dilengkapi fasilitas untuk para pengunjung unuk menunjang minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini .. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%),Setuju (S) sebanyak 37 responden (30,6%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 64 responden (52,9%).

b. Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

Variabel peningkatan pendapatan dengan indikator meliputi menambah penghasilan, terpenuhinya kebutuhan hidup, dan kesejahteraan masyarakat dijabarkan menjadi 9 pernyataan adapun tanggapan responden sebagai berikut:

1) Menambah Penghasilan

Tabel 5.8 Menambah Penghasilan

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Dengan adanya objek wisata sungai makawa terciptanya usaha-usaha untuk masyarakat	0%	4	3,3%	30	24,8%	71	58,7%	
2.	Saya memiliki sumber penghasilan baru sejak adanya pengembangan ekowisata sungai makawa	0%	5	4,1%	30	24,8%	70	57,9%	
3.	Penghasilan dari sektor wisata ini cukup stabil setiap bulannya	0%	4	3,3%	32	26,4%	69	57%	

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan pernyataan pertama, Dengan adanya objek wisata sungai makawa terciptanya usaha-usaha untuk masyarakat.

Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%) Setuju (S) sebanyak 30 responden (24,8%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 71 responden (58,7%).

Pernyataan kedua, Saya memiliki sumber penghasilan baru sejak adanya pengembangan ekowisata sungai makawa. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 5 responden (4,1%), Setuju (S) sebanyak 30 responden (24,8%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 70 responde (57,9%).

Pernyataan ketiga, Saya memiliki sumber penghasilan baru sejak adanya pengembangan ekowisata sungai makawa. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%), Setuju (S) sebanyak 32 responden (26,4%), dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 69 responde (57%).

2) Terpenuhiya Kebutuhan Hidup

Tabel 5.9 Terpenuhiya Kebutuhan Hidup

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Pendapatan saya meningkat dibandingkan sebelum adanya pengembangan ekowisata sungai makawa		0%	4	3,3%	30	24,8%	71	58,7%
2.	Saya merasa kehidupan saya menjadi lebih baik		0%	4	3,3%	35	28,9%	66	54,5%

	sejak	adanya							
	pengembangan								
	ekowisata	sungai							
	makawa ini								
3.	Objek	wisata	0%	4	3,3%	40	33,1%	66	54,5%
	sungai	makawa							
	membantu	saya							
	memenuhi								
	kebutuhan	dasar							
	keluarga								

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan pernyataan pertama, Pendapatan saya meningkat dibandingkan sebelum adanya pengembangan ekowisata sungai makawa. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%),Setuju (S) sebanyak 30 responden (24,8%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 71 responden (58,7%).

Pernyataan kedua, Saya merasa kehidupan saya menjadi lebih baik sejak adanya pengembangan ekowisata sungai makawa ini. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%),Setuju (S) sebanyak 35 responden (28,9%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 66 responden (54,5%).

Pernyataan ketiga, Objek wisata sungai makawa membantu saya memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%),Setuju (S) sebanyak 40 responden (33,1%) dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 61 responden (50,4%).

3) Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 5.10 Kesejahteraan Masyarakat

No	Pernyataan	Tanggapan							
		STS		TS		S		SS	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Pendapatan yang saya peroleh dari hasil area objek wisata sungai makawa mengalami peningkatan	0%	4	3,3%	37	30,6%	64	52,9%	
2.	Peningkatan jumlah pengunjung objek wisata sungai makawa berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan saya	0%	4	3,3%	39	32,2%	62	51,2%	
3.	Wisata yang berkembang memberikan peluang besar bagi saya untuk meningkatkan pendapatan saya dan bisa memenuhi kebutuhan keluarga	0%	4	3,3%	40	33,1%	66	54,5%	

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan pernyataan pertama, Pendapatan yang saya peroleh dari hasil area objek wisata sungai makawa mengalami peningkatan. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%), Setuju (S) sebanyak 37 responden (30,6%) dan Sangat Setuju (SS) 64 responden (52,9%).

Pernyataan kedua, Peningkatan jumlah pengunjung objek wisata sungai makawa berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan saya. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%), Setuju (S) sebanyak 39 responden (32,2%) dan Sangat Setuju (SS) 62 responden (51,2%).

Pernyataan ketiga, Wisata yang berkembang memberikan peluang besar bagi saya untuk meningkatkan pendapatan saya dan bisa memenuhi kebutuhan keluarga. Responden memberikan tanggapan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden (3,3%), Setuju (S) sebanyak 37 responden (30,6%) dan Sangat Setuju (SS) 64 responden (52,9%).

4. Hasil dan Olah Stastik

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji data dianggap berdistribusi normal dan model regresi yang digunakan dinyatakan tidak bersifat bias sesuai dengan kriteria penilain yang pada *kolmogrov-smirnov* yaitu signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dengan program SPSS ditunjukan pada tabel 5.11 berikut ini.

Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
N	105
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,229
Sumber : Olah Data SPSS Versi 20	

Sesuai dengan tabel 5.11 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,229 yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat hubungan linear antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya terdapat hubungan linear. Berikut adalah hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 5.12 Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Devision From Linearity (Sig.)
Pengembangan Ekowisata (X) dan Peningkatan Pendapatan (Y)	> 0,06

Sumber : Olah Data SPSS Versi 20

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa variabel independen Pengembangan Ekowisata (X) memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen, yaitu peningkatan pendapatan (Y). Hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pengembangan ekowisata terhadap Peningkatan pendapatan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Standardized Cooficients B
Constant	1,861
Pengembangan Ekowisata	0,937

Sumber : Olah Data SPSS Versi 20

Dari tabel 5.13 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant sebesar 1,861 sedangkan nilai pengembangan ekowisata (b/koefisien regresi sebesar 0,937. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = B_0 + BX + e$$

$$Y = 1,861 + 0,937X + e$$

Hasil persamaan diatas dapat diketahui konstanta sebesar 1,861 yang artinya bahwa nilai konsistensi variabel peningkatan pendapatan sebesar 1,861 koefisien regresi X sebesar 0,937. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh pengembangan ekowisata (variabel x) terhadap peningkatan pendapatan (variabel y) adalah positif.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

bagaimana dan seberapa jauh suatu variabel bebas secara individu menjelaskan variabel dependen. Adanya pengaruh secara parsial variabel pengembangan ekowisata (X) terhadap peningkatan pendapatan (Y) dapat diketahui melalui uji t. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya dalam hal ini terdapat pengaruh signifikan. Begitupula sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh. Penentuan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu :

$$t_{tabel} = (a; df=n-k)$$

$$= (0,05/2; 105-2)$$

$$= (0,025 ; 103)$$

$$= 1,983$$

Tabel 5.14 Hasil Uji Parsial (T)

Variabel	T _{hitung}	Signifikansi
Pengembangan Ekowaisa	21,836	< 0,000

Sumber : Olah Data SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.16 hasil uji t diketahui variabel pengembangan ekowisata (X) terhadap peningkatan pendapatan (Y), ketika nilai t_{hitung} untuk pengembangan ekowisata (X) adalah 21,836 , sedangkan nilai t_{tabel} $\alpha = 0,05$ dan $df = 103$ adalah 1,983 maka $21,836 > 1,983$ dan $signifikansi < 0,000 < 0,05$. Maka kesimpulannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti pengembangan ekowisata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dengan arah hubungan positif. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 **diterima**.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel pengembangan ekowisata (X) dalam menjelaskan peningkatan pendapatan masyarakat (Y). berikut tabel yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS.

Tabel 5.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,822

Sumber : Olah Data SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 5.15, menunjukkan nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,822 maka dapat dinyatakan pengaruh variabel pengembangan ekowisata (X) yaitu sebesar 82,2% terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 21,836 jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,983 (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 103). Sehingga nilai signifikansi yang diperoleh adalah $< 0,000$, yang berarti lebih kecil dari $< 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengembangan ekowisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di kawasan wisata Sungai Makawa. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti pengembangan ekowisata (X) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata memberikan dampak positif yang nyata terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, khususnya yang terlibat langsung dalam aktivitas wisata di Sungai Makawa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Ilham yang menyatakan bahwa teori pembangunan partisipatif yang menekankan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya lokal akan menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat tersebut. Dalam konteks ini,⁸¹ masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, melainkan juga sebagai subjek aktif yang turut merasakan hasil dari pengembangan sektor wisata.

⁸¹ Andi Ilham, “Upaya Pemerintah Mendorong Partisipatif Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Wilayah Kecamatan Bontang Barat”, 2021, vol, 1 no 1, h 329

Mayoritas responden menyatakan bahwa sejak adanya program pengembangan ekowisata, mereka mengalami peningkatan pendapatan secara signifikan, baik dari segi kunjungan wisatawan, peningkatan penjualan produk lokal, maupun bertambahnya kesempatan kerja di sektor jasa pariwisata seperti pemandu wisata, penyedia transportasi lokal, dan kuliner. Artinya, pengembangan objek wisata tidak hanya berfokus pada infrastruktur fisik, tetapi juga berdampak langsung pada dinamika ekonomi masyarakat lokal.

Pengembangan ekowisata di Sungai Makawa meliputi penataan kawasan, promosi wisata berbasis alam dan budaya lokal, serta pelibatan masyarakat dalam pelayanan wisata. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Agung Fbrianto, dkk mengatakan bahwa Faktor-faktor inilah yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam sekaligus⁸² mendapatkan pengalaman budaya yang autentik. Keterlibatan masyarakat lokal dalam memberikan layanan wisata juga menciptakan rasa kepemilikan (*sense of ownership*) dan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan serta budaya lokal.

Dalam perspektif ekonomi Islam, peningkatan pendapatan masyarakat akibat ekowisata dapat dikategorikan sebagai hasil dari aktivitas produktif yang halal dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Ibnu Taimiyah yang menyatakan bahwa pendapatan yang baik adalah yang diperoleh dari kerja yang jujur dan tidak merugikan pihak lain⁸³. Pengembangan ekowisata yang

⁸² I Gusti Agung Febrianto, dkk, “*Push dan Pull Factor Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Desa Wisata Lebakmuncang*, 2025, vol 7, no 4, h 215.

⁸³ Ibnu Taimiyah as-Syiasah as-Syar’ah Fi Islah al-Rai’wa al Ra’iyyah (Bairut. Dar al-kutub al-Ilmiyyah. 1409 H/1988 M). hal 135

mengedepankan keadilan, keberlanjutan, dan pelibatan sosial dapat dianggap sebagai bentuk usaha yang mendekati nilai-nilai tersebut.

Pengembangan ekowisata juga memiliki dampak multiplier terhadap sektor-sektor lain. Peningkatan pendapatan dari sektor wisata mendorong tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) makanan khas, dan penyedia jasa lainnya.⁸⁴ Dengan demikian, ekowisata tidak hanya menciptakan pekerjaan langsung, tetapi juga menggerakkan roda ekonomi lokal secara menyeluruh, menciptakan mata rantai ekonomi yang saling mendukung antar sektor.

Faktor lain yang mendukung keberhasilan pengembangan ekowisata yaitu adanya dukungan dari pemerintah daerah dan kolaborasi dengan masyarakat lokal dalam proses pengembangan wisata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barnabas Wurlianty yang mengatakan bahwa kebijakan yang bersifat inklusif dan partisipatif memungkinkan masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program ekowisata⁸⁵, sehingga meningkatkan rasa kepercayaan dan keberdayaan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Adinda Alya Ramadhan, dkk dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pariwisata yang berbasis pada pelestarian lingkungan dan budaya lokal cenderung memberikan dampak ekonomi yang lebih adil dan merata, dibandingkan dengan pariwisata massal yang cenderung hanya

⁸⁴ Eki Permono, “ *Dampak Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Wisata Air Terjun Kota Batu* ”, 2020, Vol. 03, No. 01, h 10

⁸⁵ Barnabas Wurlianty, “*Pengelolaan Ekowisata Berkelanjutan (Sustainable Ecotourism) di Seram Utara dan Seram Utara Barat Kabupaten Maluku Tengah*, 2020, vol 2, no 1, h 140.

menguntungkan investor besar⁸⁶. Akibatnya, keuntungan finansial lebih banyak mengalir kepada investor, sementara masyarakat lokal hanya memperoleh pekerjaan dengan upah rendah dan berperan sebagai tenaga kerja kasar. Selain itu, pariwisata massal kerap berdampak negatif terhadap lingkungan dan budaya, seperti kerusakan ekosistem, pencemaran, hingga komersialisasi budaya lokal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekowisata di Sungai Makawa terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis potensi lokal. Penelitian ini memperkuat pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam pengembangan pariwisata sebagai strategi alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi tanpa mengorbankan kelestarian alam dan budaya.

Hal ini disebabkan oleh pengembangan ekowisata yang dilakukan secara menyeluruh dan memadai, terutama dalam aspek penyediaan sarana dan prasarana penunjang wisata. Fasilitas yang tersedia di kawasan objek wisata, seperti tempat parkir yang luas dan aman, area tempat makan dengan cita rasa lokal, tempat ibadah yang layak, serta gazebo sebagai tempat bersantai, menjadi faktor penting yang meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan selama berkunjung.

⁸⁷Ketersediaan fasilitas yang memadai mencerminkan adanya perhatian terhadap kebutuhan dasar pengunjung, sekaligus menjadi indikator bahwa pengelolaan ekowisata dilakukan secara profesional dan berkelanjutan.

⁸⁶ Adinda Alya Ramadhan, dkk, "*Tata Kelola Pariwisata Berbasis Ecotourism Studi Kasus Di Taman Wisata Goa Ngerong Kecamatan Rengel* ", vol 1, no 9, h 13.

⁸⁷ Adinda Alya Ramadhan, dkk, "*Tata Kelola Pariwisata Berbasis Ecotourism Studi Kasus Di Taman Wisata Goa Ngerong Kecamatan Rengel* ", vol 1, no 9, h 13.

Selain faktor fasilitas, kemudahan aksesibilitas menuju lokasi objek wisata turut menjadi daya tarik tersendiri. Jalan yang baik dan terpelihara, dengan kondisi aspal yang memadai serta petunjuk arah yang jelas, memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan. Hal ini menjadikan lokasi wisata Sungai Makawa lebih mudah dijangkau oleh berbagai kalangan, baik wisatawan lokal maupun dari luar daerah. Akses jalan yang baik tidak hanya mempermudah mobilitas pengunjung, tetapi juga meningkatkan persepsi positif terhadap destinasi wisata, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan secara signifikan.

Kenyamanan dalam perjalanan menuju lokasi objek wisata juga memungkinkan wisatawan untuk menikmati keindahan alam sepanjang perjalanan, termasuk pemandangan hijau, udara segar, serta aliran sungai yang jernih dan menyejukkan. Ini menjadi nilai tambah dari ekowisata Sungai Makawa yang tidak hanya menawarkan atraksi di lokasi, tetapi juga pengalaman perjalanan yang menyenangkan, sesuai dengan prinsip ekowisata yang menekankan interaksi positif antara manusia dan alam.

Hasil penelitian ini memperkuat dan sejalan dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia Retno Wulandari dan Ihsannudin menunjukkan bahwa pengembangan ekowisata berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketika fasilitas dan akses dikembangkan dengan baik, maka aktivitas wisata meningkat, yang secara langsung berdampak pada peningkatan ekonomi

masyarakat sekitar yang terlibat dalam kegiatan wisata, seperti penyedia jasa, pedagang, pengelola parkir, hingga pelaku UMKM.⁸⁸

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ketut Bagus Artana dan rekan-rekannya juga mendukung hasil penelitian ini. Mereka menyatakan bahwa strategi pengembangan ekowisata, termasuk pelibatan masyarakat lokal dan pengelolaan berbasis potensi alam, memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Artinya, pengembangan yang tidak hanya berfokus pada fisik, tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal secara aktif, memberikan hasil yang lebih signifikan dan berkelanjutan.⁸⁹

Pengembangan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kenyamanan wisatawan merupakan salah satu pilar dalam strategi pengembangan destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Dalam ekowisata, pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menarik wisatawan, tetapi juga untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.⁹⁰ Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, terjadi efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap sektor ekonomi lokal, seperti pertumbuhan usaha makanan, jasa transportasi lokal, penyewaan alat wisata, dan penjualan oleh-oleh khas daerah.

Pengembangan ekowisata yang dilakukan secara terpadu mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru dan peningkatan produktivitas masyarakat

⁸⁸ Adelia Retno Wulandari, dkk, “Pengaruh Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat”, 2022, vol 23, no 1, h 9

⁸⁹ Ketut Bagus Artana, dkk, “Strategi Pengembangan Desa Wisata Mekarsari Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal di Kecamatan Narmada”, Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Vol.9 No.1 (2023)

⁹⁰ Lubis, “tourism, ecotourism”, tersediadisitus, [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JNcsAQAAMAAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=CeballosLascur%C3%A1in,+H.+\(1996\).+Tourism](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JNcsAQAAMAAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=CeballosLascur%C3%A1in,+H.+(1996).+Tourism)

lokal. Hal ini sejalan dengan visi pembangunan berbasis komunitas (*community-based tourism*), di mana masyarakat menjadi pelaku utama dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan manfaat dari kegiatan pariwisata. Keterlibatan langsung masyarakat menjadikan mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan destinasi wisata tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara parsial pengembangan ekowisata (X) berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan (Y) pada masyarakat desa bolong, Kab.Luwu. hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} 21,836 > t_{tabel} 1,983$ dan signifikansi $< 0,000 < 0,05$. Hal ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan dengan pengelolaan yang baik mampu membuat kertertarikan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata sungai makawa sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan agar kedepannya bisa menjadi bahan untuk kebaikan bersama. Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi Masyarakat dan Pengelola Objek Wisata

Untuk masyarakat dan pengelola objek wisata sungai makawa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan, termasuk keramahan petugas, kebersihan lingkungan, serta kenyamanan fasilitas umum seperti toilet, tempat parkir, dan area istirahat. Selain itu, Masyarakat dan pengelola juga disarankan untuk terus melakukan inovasi terhadap pengembangan dan aktivitas wisata. Penambahan wahana baru, dan spot-spot

foto yang menarik, sehingga wisatawan lebih banyak berkunjung ke objek wisata sungai makawa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu pengembangan ekowisata (X) terhadap peningkatan pendapatan (Y) dan responden 105, disarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dibidang yang sama dapat menambah jumlah responden dan agar penelitian lebih berkembang disarankan untuk menambah variabel lain sehingga dapat ditemukan variabel yang baru yang akan meningkatkan pendapat masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. F., & Rahman, A. (2023). Analisis Strategi Pengembangan pada Aspek Manajemen Industri Halal dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 36–47. <https://doi.org/10.35905/rikaz.v2i2.96>
- Amri, H., Alhamzani, I., & Burhan, L. I. (n.d.). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Ekowisata di Kawasan Gili Bidara*. 01(01), 20–29.
- Anggraini, D., & Diana, W. (2022). Pengaruh Perkembangan Objek Wisata Harau Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Sekitar the Effect of the Development of the Harau Tourism Object on Increasing the Income of the Surrounding Community. *Menara Ilmu*, 16(2), 20–27.
- Aurelliza, K., & Imelda, E. (2024). *Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Pada Perusahaan Agrikultur*. 4(1), 868–876.
- Azizah, N. (2022). *Dampak Wisata Batu Tumpang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Desa Payung Rejo, Kecamatan Pubian* [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7059/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7059/1/SKRIPSI Nur Azizah %281502040250%29 - ESy.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7059/%0Ahttp://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7059/1/SKRIPSI%20Nur%20Azizah%20%281502040250%29%20-%20ESy.pdf)
- B, A. M. I. (2023). Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Tepian Sungai Tallo Di Makassar. *LOSARI: Jurnal Arsitektur Kota Dan Pemukiman*, 57–62. <https://doi.org/10.33096/losari.v1i1.38>
- Ceicilia, R. A. (2021). *Pengaruh Pengembangan Pariwisata Puncak Mas Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Masyarakat Kelurahan Sukadanaham Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung)*. 1–73.
- Cirebon, P. W. (2025). *Peran pariwisata religi dan budaya dalam meningkatkan permintaan wisata cirebon*.
- Citta, A. B., & Arfiany, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. *Competitiveness*, 8(1), 57–67. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2008657>
- Distyawaty. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Aparatur Pengawas Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *E-Journal Katalogis*, 5(4), 56–68.
- Djamal, N., Maharani, A. D., & Fatiha, A. (2024). *Pengembangan Ekowisata Pada Smart Toga di Desa Panggung Rawi*.

- (Ekonomi et al., 2020; Syah & Ginanjar, 2024)I. (2020). Ekonomi, F., Andi, U., & Palopo, *JEMMA | JURNAL OF ECONOMIC , MANAGEMENT , AND ACCOUNTING Ekonomi Wisata Pantai Ujung Suso Burau Kabupaten Luwu Timur*. 3(4), 67–80.
- Emma, H., & Rina, M. (2014). Community Based Ecotourism influence the condition of Ecology , Social , and Economic. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 02(03), 146–159.
- Erlina Daru Kuntari, & Adesty Lasally. (2021). Wisatawan Dalam Persepsi Terhadap Daya Tarik Wisata Heritage De Tjolomadoe. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 153–163. <https://doi.org/10.36594/jtec/9pmd4p26>
- Fadhella, R., Kharin, B. Des, Kefi, P. S. D., & Rahmanita, M. (2023). Peran dan Pengelolaan Ekowisata Satwa Liar Non Penangkaran Kawasan Punggualas di Taman Nasional SebangauKabupaten Katingan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 28(1), 100–112. <https://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1675>
- Farcha, N. M., Pudjantoro, P., Studi, P., Pancasila, P., Sosial, F. I., Malang, U. N., Jl, A., No, C., Lowokwaru, K., Malang, K., & Timur, J. (2025). *Implementasi Prinsip Ekowisata pada Pengembangan Tradisi Kirab Tirta Amerta Sari di Desa Wisata Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang di Kabupaten Malang pada tahun 2021 oleh Menparekraf Indonesia . Desa Toyomarto Amerta Sari . telah dilakukan da. 1.*
- Febrianto, I. G. A., Anggani, M. F., & Utama, I. P. (2025). *Push dan Pull Factor Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Desa Wisata Lebakmuncang*. 7(4), 2409–2419.
- Fitriyani, N. (2025). *Peran Wisata Kuliner Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Destinasi Pariwisata Demak*. 3(1), 484–493.
- GUSTINA, S. P. (2022). ... *DAN PERILAKU PRODUSEN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Jaya* [http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19561%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/19561/1/SKRIPSI%28COVER-BAB I - II %26 DAPUS%29.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/19561%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/19561/1/SKRIPSI%28COVER-BAB%20I-II%26DAPUS%29.pdf)
- Haidawati, H., Reni, A., & Hasanah, H. (2022). Dampak Pengembangan Ekowisata Mangrove Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 6(1), 48–52. <https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v6i1.5085>
- Harsiti, Muttaqin, Z., & Srihartini, E. (2022). Penerapan Metode Regresi Linier Sederhana Untuk Prediksi Persediaan Obat Jenis Tablet. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9(1), 12–16. <https://doi.org/10.30656/jsii.v9i1.4426>
- Hermawan, E. (n.d.). *Peningkatan Daya Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Program Ekowisata*.

- Hindra, F., Saputro, H., Untari, D. T., Suroso, S., & Wahyu, W. (2024). *Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Pulau Pari Kepulauan Seribu Berdasarkan Analisis Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal*. 24(3), 303–310.
- Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Memenuhi, U., & Syarat, S. (2022). No. 4578/PMI-D/SD-SI/2022. 4578.
- Kampung, D. I., Rejowinangun, W., Tisnawati, E., Ayu, D., Natalia, R., Ratriningsih, D., & Putro, A. R. (2021). *STRATEGI PENGEMBANGAN EKO-WISATA BERBASIS MASYARAKAT Kota Yogyakarta yang merupakan salah mempunyai potensi wisata yang daya tarik wisata yang saat ini adalah Desa wisata didefinisikan sebagai desa yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata kehi*. XV(1), 1–11.
- Kasus, S., Batu, D., Maiwa, K., & Enrekang, K. (2020). *Journal of Urban Planning Studies Dampak Pengembangan Objek Wisata Kebun Raya Massenrempulu Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat*. 01(01), 61–69.
- Lazuardina, A., & Amalia G., S. (2023). DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT LOKAL DI KAWASAN WISATA (Desa Ciburial Kabupaten Bandung). *Warta Pariwisata*, 21(2), 42–47. <https://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.2.02>
- Lindawati, T. (2023). *Pengembangna Karir Manajerial Dalam Menghadapi Abad 21* (pp. 270–280).
- Masyarakat, J. P., Tambara, S., & Banjarnegara, S. T. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM) STIE Tambara (STIE Tamansiswa Banjarnegara) P – ISSN : E – ISSN : 1801038*, 1–13.
- Medaline, O. (2022). Kajian Teori Kesejahteraan Sosial Dalam Pelaksanaan Wakaf Atas Tanah. *Al-Awqaf Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 10(2), 142–153.
- Nufi Mu'tamar Almahmudi. (2021). Konsep Kesejahteraan dan Implementasinya dalam Perspektif Hukum Islam. *Khuluqiyya: Jurnal Kajian Hukum Dan Studi Islam*, 1–19. <https://doi.org/10.56593/khuluqiyya.v1i2.35>
- Nur, I., & Syafri. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Lokal (Studi Kasus Desa Pao). *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 182–185.
- Nurhajati, N. (2023). Dampak Pengembangan Desa Wisata terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 1–13. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/136/128>
- Paramita, P., Mulia, U. B., Ritonga, R. M., & Mulia, U. B. (2023). *Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap*. 6(2), 906–914.

- Paramita, P., & Ritonga, R. M. (2023). Analisis Pengaruh Ekowisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Ekowisata Keranggan Tangerang Selatan. *Cross-Border*, 6(2), 906–914.
- Permono, E., Boedirochminarni, A., & Wahyudi, M. S. (2022). Dampak Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Wisata Air Terjun Kota Batu. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(1), 70–79. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i1.6238>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 391–401.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Program, M., Fakultas, S., & Universitas, H. (2024). 2275-5208-2-PB peran SP stlh berlakunya PP 78. 78, 1–27.
- Putri, E. D. H. P., Yulianto, A., Wardani, D. M., & Saputro, L. E. (2022). Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Terhadap Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(3), 317–327.
- Putri, N. A. Y. U. (2024). *Nadia ayu putri nim: 20681034*.
- Pynanjung, P. A. (2018). DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN BENGKAYANG : Studi Kasus Kawasan Ekowisata Riam Pangar. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.22146/jnp.59469>
- Rihaksa, T. A., & Susanti, H. (2023). Penyuluhan Pentingnya Peran Infrastruktur Dalam Permintaan Pariwisata Internasional Indonesia. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 731–744. <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/487%0Ahttps://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/download/487/271>
- Rika Widianita, D. (2023). No. AT-TAWASSUTH: *Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Riset, J., Dan, P., Volume, K., Penelitian, A., Utara, S., Barat, S. U., Status, M., Appraisal, R., Status, F., Scaling, M. D., & Kunci, K. (2020). *Pengelolaan Ekowisata Berkelanjutan (Sustainable Ecotourism) di Seram Utara dan Seram Utara Barat Kabupaten Maluku Tengah Barnabas Wurlianty World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia Wilayah Ambon Maluku PENDAHULUAN Segitiga terumbu karang (Coral Tr. 2(1), 135–149.*
- Sari, A. R. (2003). *Kerja Bersama Sebagai Pemenuhan Hak Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja / Serikat Buruh Di Pt a.*
- Satra Nugraha, I., & Alamsyah, A. (2022). Factors Affecting Income Level of Rubber Farmers in Village of Sako Suban, Districts of Batang Hari Leko, South Sumatra. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 93–100. <https://doi.org/10.18343/jipi.24.2.93>

- Sempage, D. L., Narmada, K., Saufani, R., Rahim, K., Umur, I., Azmy, B., Aulia, R., Syazwani, A., Zikro, P., Vidia, B., & Wiherlina, M. (2024). *Sustainable Ecotourism Development in Goa Lawah Tourism , Bee Sempage*. 2, 255–260.
- Solechah, W. M., & Sugito, S. (2023). Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan sebagai Kepentingan Nasional Indonesia dalam Presidensi G-20. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 12–23. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.1487>
- Sukarta, I., Sayuti, M., & Cahayani, M. (2021). Dampak Pengembangan Desa Wisata Mekarsari Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal Di Kecamatan Narmada. *Kompetitif*, 5(2), 132–144.
- Susanti, N. I. (2022). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Uspps Ausath Blokagung Banyuwangi). *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 32–49.
- Tarigan, H., Salim, U., Troena, E. A., & Setiawan, M. (2022). Pengetahuan Individu dan Pengembangan Kerja Tim Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan di Kawasan Industri MM2100 Cikarang, Bekasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.23-43>
- Syah, A., & Ginanjar, M. (2024). *Advances in Community Services Research Community Homestay Management Assistance*. 2(2), 111–121.
- Tengerang, S. (2021). *Article, Page 89 - 98*. 3(2), 89–98.
- Trianziani, S. (2020). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 4(November), 274–282.
- Utari, Y., & Malida, N. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Tahun 2018-2022. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 24(1), 102–112. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v24i1.16250>
- Zahroo, A. F. (2023). *Jurnal Ilmu Ekonomi. Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 88–104.

L

A

M

P

I

R

A

N



Yulfani Putri Pabure

ORIGINALITY REPORT

25%	25%	13%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	journal.trunojoyo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%
9	docobook.com Internet Source	<1%
10	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
11	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1%
12	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0202/PENELITIAN/17.09/DPMPTSP/V/2025
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Bolong
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 124/In.19/FEBI/HM.01/05/2025 tanggal 19 Mei 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yulfani Putri Pabure
Tempat/Tgl Lahir : Saragi / 10 November 2002
Nim : 2104010010
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Siaga
Desa Saragi
Kecamatan Walenrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH PENGEMBANGAN EKOWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT STUDI PADA OBJEK WISATA SUNGAI MAKAWA KAB. LUWU

Yang akan dilaksanakan di **DESA BOLONG (OBJEK WISATA SUNGAI MAKAWA)**, pada tanggal **22 Mei 2025 s/d 22 Agustus 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 22 Mei 2025
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Yulfani Putri Pabure;
5. Arsip.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 651 TAHUN 2024
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.

- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Ekonomi Syariah

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 30 Desember 2024



LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 651 TAHUN 2024
TANGGAL : 30 DESEMBER 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Yulfani Putri Pabure
NIM : 21 0401 0010
Program Studi : Ekonomi Syariah

II. Judul Skripsi : **Pengaruh Pengembangan Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Studi Pada Objek Wisata Sungai Makawa Kab.Luwu**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Sekretaris : Ilham, S.Ag., MA.

Pembimbing : Dr. Fasiha, M.E.I.

Penguji Utama (I) : Zainuddin S., S.E., M.Ak.

Pembantu Penguji (II) : Humaidi, S.E., M.E.



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

PENGARUH PENGEMBANGAN EKOWISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT STUDI PADA OBJEK WISATA SUNGAI MAKAWA KAB.LUWU

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Yulfani Putri Pabure, mahasiswa dari Program Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, yang saat ini sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Pengembangan Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Objek Wisata Sungai Makawa Kab.Luwu"

Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

Petunjuk Pengisian :

1. Kuesioner ini hanya ditujukan kepada warga lokal yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di objek wisata sungai makawa
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda
3. Semua pertanyaan menggunakan skala penilaian (misalnya : sangat tidak setuju, hingga sangat setuju)
4. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memilih
5. Mohon mengisi seluruh bagian kuesioner tanpa dikosongkan

Atas partisipasi dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,

Yulfani Putri Pabure

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data identitas dengan lengkap
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda
4. Ceklis opsi jawaban yang tersedia:
 - a. (STS) Sangat Tidak Setuju : Skor 1
 - b. (TS) Tidak Setuju : Skor 2
 - c. (S) Setuju : Skor 3
 - d. (SS) Sangat Setuju : Skor 4

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Umur : ☐ 21-25 Tahun ☐ 26-30 Tahun
☐ 31-35 Tahun ☐ 36-40 Tahun

Pendidikan : ☐ Tidak Sekolah ☐ SD
☐ SMP ☐ SMA

Pendapatan : ☐ Rp 500.000 – Rp 1.500.000
☐ Rp 1.600.000 – Rp 3.000.000
☐ Rp 3.100.000 - Rp 4.500.000
☐ > Rp 4.600.000

Daftar Pernyataan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban			
			STS	TS	S	SS
X: Pengembangan Ekowisata	Promosi Ekowisata	1. Melalui promosi, wisatawan dari luar daerah menjadi lebih mengetahui objek wisata Sungai Makawa.				
		2. Media sosial dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempromosikan destinasi wisata				
		3. Gambar dan video promosi wisata buat secara menarik sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung				





meningkat

dibanding

sebelum adanya

ekowisata

1. Keuntungan yang
di dapat digunakan
untuk biaya hidup
keluarga

2. Saya merasa
kehidupan saya
menjadi lebih baik
sejak adanya
pengembangan

Terpenuhinya
kebutuhan
hidup

wisata ini
3. Ekowisata ini
membantu saya
memenuhi
kebutuhan dasar
keluarga

Meningkatkan 1. Pendapatan yang
Pendapatan saya peroleh dari
dari Penjualan hasil penjualan di

area objek wisata

mengalami

peningkatan

dibandingkan

sebelumnya

2. Peningkatan jumlah

pengunjung

berpengaruh

langsung terhadap

peningkatan hasil

penjualan saya

3. Objek wisata yang

berkembang

memberikan

peluang lebih besar

bagi saya untuk

menjual produk

42	4	4	4	3	3	3	4	4	29
43	3	3	3	3	3	3	3	3	24
44	3	4	3	3	3	3	3	3	25
45	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	3	3	3	3	3	3	3	3	24
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	3	3	3	3	3	3	3	3	24
50	3	4	4	4	4	4	4	4	31
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	3	3	3	3	3	3	3	3	24
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	3	4	4	3	3	4	4	4	29

88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	3	3	3	3	3	3	3	3	24
93	3	3	3	3	3	3	3	3	24
94	4	4	4	4	4	4	4	4	32
95	3	3	3	3	3	3	3	3	24
96	4	3	3	4	4	4	3	3	28
98	3	3	3	3	3	3	3	3	24
99	3	3	3	3	3	3	3	3	24
100	4	4	4	4	4	4	4	4	32
101	2	2	3	4	2	4	2	3	22
102	2	3	4	3	4	2	3	2	21
103	2	3	2	3	4	2	4	2	22
104	2	4	2	3	2	3	3	2	21
105	3	2	4	2	4	3	2	4	24

b. Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

No	PENINGKATAN PENDAPATAN (Y)								Total
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP6	PP7	PP8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	3	4	3	4	3	4	3	28
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	3	3	3	3	3	26
5	4	4	4	4	3	3	3	4	29
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	3	3	4	3	4	3	4	28
12	4	4	3	3	3	4	3	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	4	4	4	4	4	4	4	31

63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	3	4	4	3	4	4	4	30
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	3	4	4	4	4	4	4	4	31
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24
73	3	3	3	3	3	3	3	3	24
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	3	3	3	3	3	3	3	3	24
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	3	3	3	3	3	3	4	4	26
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	3	3	3	3	3	3	3	3	24
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24
83	3	3	3	3	3	3	3	3	24
84	4	4	4	4	4	4	4	4	32
85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	3	3	3	3	3	3	3	3	24
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	3	3	3	3	3	3	3	3	24
94	3	3	3	3	3	3	3	3	24
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	3	3	3	3	3	3	3	3	24
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	3	3	3	3	3	3	3	3	24
99	3	3	3	3	3	3	3	3	24
100	3	3	3	3	3	3	3	3	24
101	2	3	2	2	3	2	3	2	20
102	3	4	4	4	3	2	2	2	24
103	3	3	3	3	4	4	4	3	27
104	2	2	2	2	3	3	4	4	22
105	3	4	3	3	2	3	2	3	23

Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Pengembangan Ekowisata

Correlations									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	.708**	.823**	.763**	.801**	.677**	.817**	.629**	.869**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P2 Pearson Correlation	.708**	1	.742**	.835**	.677**	.806**	.692**	.787**	.872**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P3 Pearson Correlation	.823**	.742**	1	.793**	.804**	.742**	.882**	.749**	.913**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P4 Pearson Correlation	.763**	.835**	.793**	1	.742**	.866**	.728**	.808**	.913**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P5 Pearson Correlation	.801**	.677**	.804**	.742**	1	.806**	.887**	.725**	.899**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P6 Pearson Correlation	.677**	.806**	.742**	.866**	.806**	1	.757**	.879**	.912**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P7 Pearson Correlation	.817**	.692**	.882**	.728**	.887**	.757**	1	.710**	.903**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P8 Pearson Correlation	.629**	.787**	.749**	.808**	.725**	.879**	.710**	1	.878**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
TOTAL Pearson Correlation	.869**	.872**	.913**	.913**	.899**	.912**	.903**	.878**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	105	105	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



b. Peningkatan Pedapatan

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.762**	.878**	.814**	.836**	.743**	.810**	.725**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P2	Pearson Correlation	.762**	1	.793**	.852**	.811**	.747**	.726**	.759**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P3	Pearson Correlation	.878**	.793**	1	.816**	.956**	.740**	.898**	.752**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P4	Pearson Correlation	.814**	.852**	.816**	1	.775**	.834**	.750**	.785**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P5	Pearson Correlation	.836**	.811**	.956**	.775**	1	.752**	.911**	.765**	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P6	Pearson Correlation	.743**	.747**	.740**	.834**	.752**	1	.780**	.868**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P7	Pearson Correlation	.810**	.726**	.898**	.750**	.911**	.780**	1	.853**	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
P8	Pearson Correlation	.725**	.759**	.752**	.785**	.765**	.868**	.853**	1	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
TOTAL	Pearson Correlation	.902**	.887**	.938**	.910**	.935**	.888**	.924**	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

a. Pengembangan Ekowisata (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	8

b. Peningkatan Pendapatan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	8

Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.73802626
Most Extreme Differences	Absolute	.321
	Positive	.321
	Negative	-.202
Kolmogorov-Smirnov Z		3.286
Asymp. Sig. (2-tailed)		.229

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Pendapatan *Pengembangan Ekowisata	Between Groups	(Combined)	1516.755	9	168.528	63.593	.000
		Linearity	1454.358	1	1454.358	548.794	.000
		Deviation from Linearity	62.397	8	7.800	2.943	.006
Within Groups			251.759	95	2.650		
Total			1768.514	104			

Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.861	1.244		1.496	.138
	Pengembangan Ekowisata	.937	.043	.907	21.836	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Lampiran 6 : Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.861	1.244		1.496	.138
Pengembangan Ekowisata	.937	.043	.907	21.836	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Lampiran 7 : Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.821	1.746

a. Predictors: (Constant), Pengembangan Ekowisata

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan



Lampira 8 : R Tabel

N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1%
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,744	0,874
8	0,707	0,834
9	0,666	0,798
10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
26	0,388	0,496
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403
41	0,308	0,398
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384
45	0,294	0,380
60	0,254	0,330
65	0,224	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296
80	0,220	0,283
85	0,213	0,278
90	0,207	0,270
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256
101	0,163	0,193

102	0,162	0,192
103	0,161	0,191
104	0,160	0,190
105	0,159	0,190

Lampiran 9 : T Tabel

df	a untuk uji satu pihak (one tail test)				
	0,25	0,10		0,01	0,005
	a untuk uji dua (two tail test)				
	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986

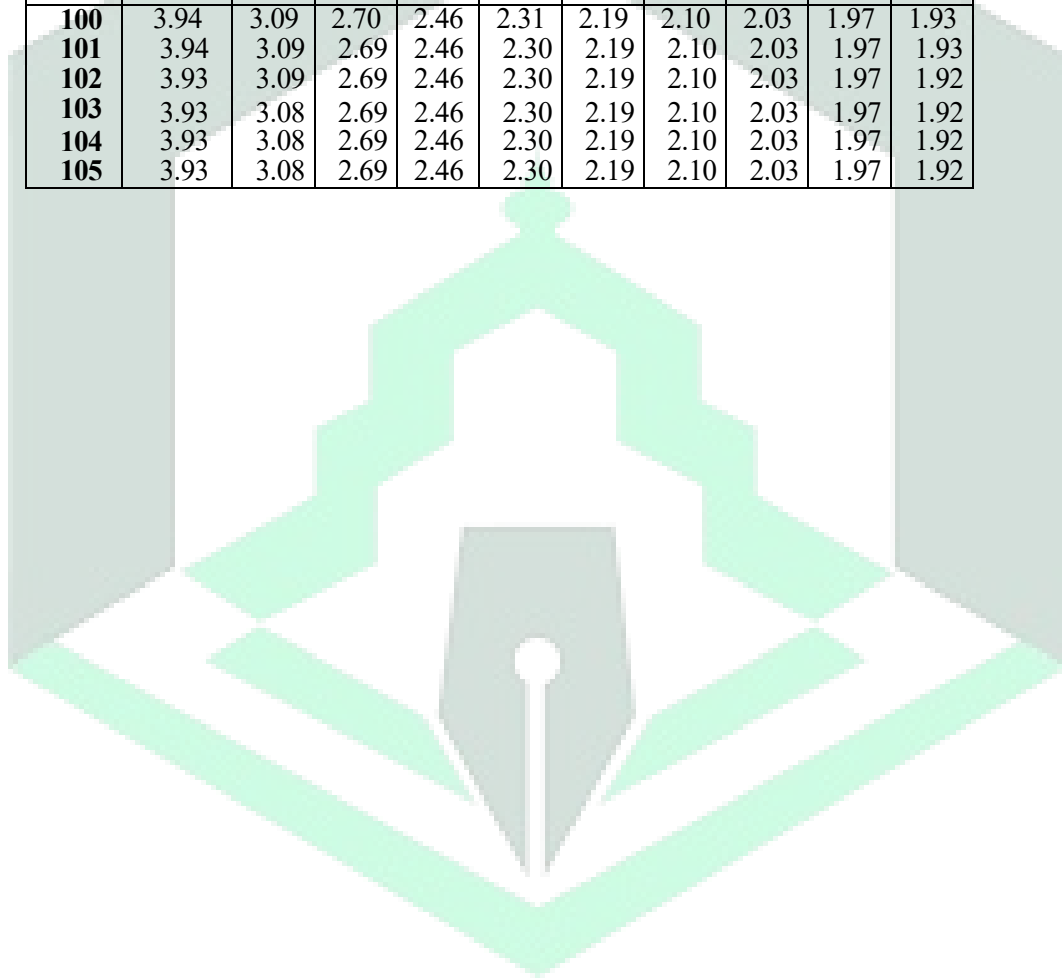
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983
105	1,659	1,983			

Lampiran 10 : F Tabel

df2	df1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.0	19.1	19.2	19.3	19.3	19.3	19.3	19.3	19.4
		0	6	5	0	3	5	7	8	0
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16

31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95

84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92





RIWAYAT HIDUP

Yulfani Putri Pabure, lahir di Saragi pada tanggal 10 November 2002. Penulis merupakan anak kelima dari Sembilan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rasida Pabure (Alm) dan ibu Warianti. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Saragi Kecamatan Walenrang,

Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di MI 24 Batumerah. Kemudian di tahun 2015 menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah hingga tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di SMKN 3 Luwu. Setelah lulus SMK di tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Pada tahap akhir penyelesaian studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Pengembangan Ekowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Studi Pada Objek Wisata Sungai Makawa Kab.Luwu”.